



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANTAN TKI DI  
KECAMATAN SUMBER BARU KABUPATEN JEMBER UNTUK  
BEKERJA KEMBALI KE LUAR NEGERI**

**SKRIPSI**

Oleh

**Fandi Andika Rohman  
NIM 100810101100**

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANTAN TKI DI  
KECAMATAN SUMBER BARU KABUPATEN JEMBER UNTUK  
BEKERJA KEMBALI KE LUAR NEGERI**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)  
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Fandi Andika Rohman**  
**NIM 100810101100**

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

### **PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati dan puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

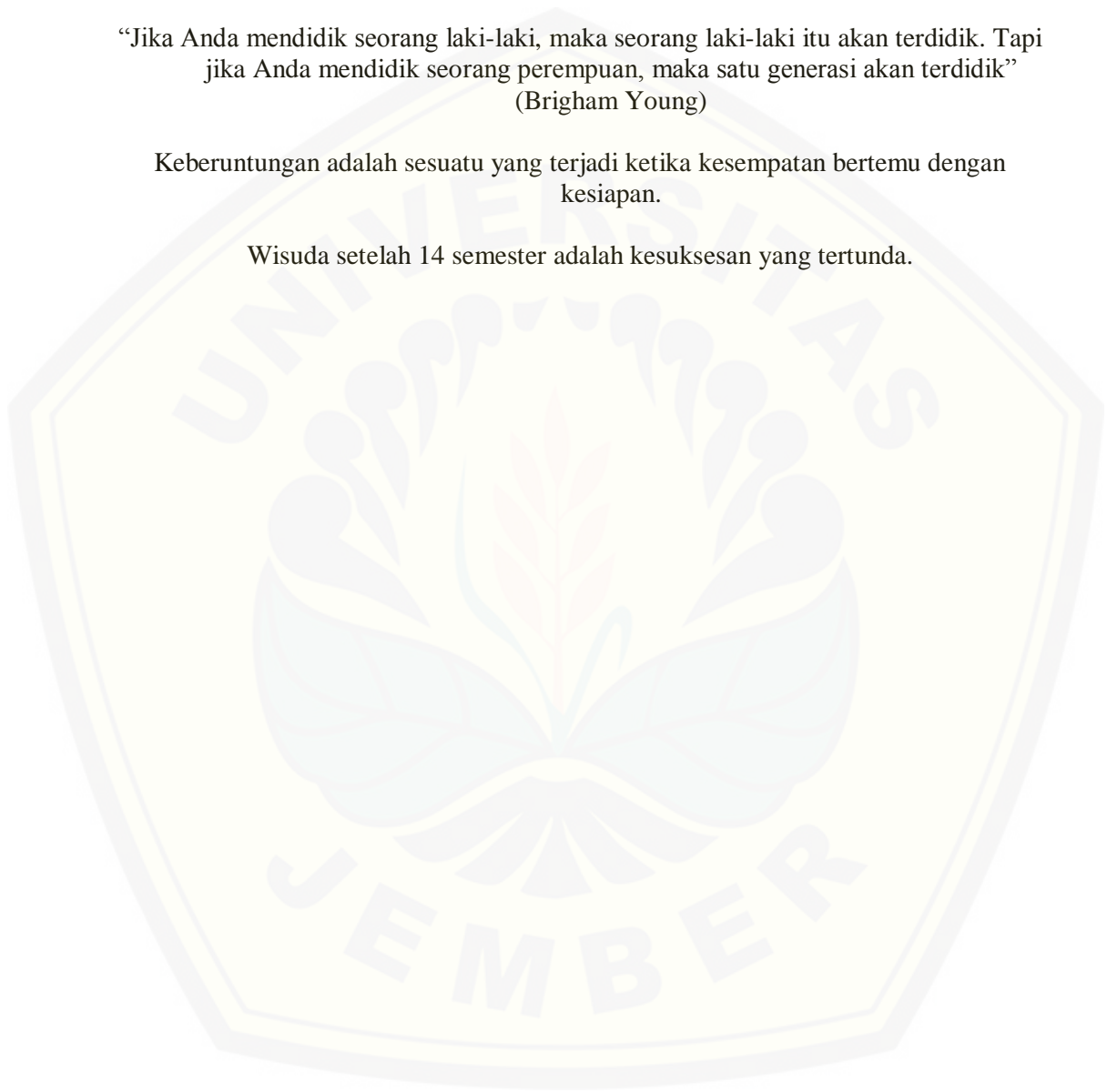
1. Ayahanda Suraji dan ibunda Tumijah tercinta, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. Guru-guru sejak TK sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

**MOTTO**

“Jika Anda mendidik seorang laki-laki, maka seorang laki-laki itu akan terdidik. Tapi jika Anda mendidik seorang perempuan, maka satu generasi akan terdidik”  
(Brigham Young)

Keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan bertemu dengan kesiapan.

Wisuda setelah 14 semester adalah kesuksesan yang tertunda.



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fandi Andika Rohman

NIM : 100810101100

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mantan TKI Di Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember Untuk Bekerja Kembali Keluar Negeri" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Desember 2017

Yang menyatakan,

Fandi Andika Rohman  
NIM 100810101100

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANTAN TKI DI  
KECAMATAN SUMBER BARU KABUPATEN JEMBER UNTUK  
BEKERJA KEMBALI KE LUAR NEGERI**

Oleh

Fandi Andika Rohman

NIM 100810101100

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Nanik Istiyani, M. Si.

Dosen Pembimbing II : Dr. Rafael Purtomo Somaji, M. Si.

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mantan TKI Di  
Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember Untuk Bekerja  
Kembali Keluar Negeri  
Nama Mahasiswa : Fandi Andika Rohman  
NIM : 100810101100  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia  
Tanggal Persetujuan :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Nanik Istiyani, M. Si.  
NIP. 19610121 198702 2 002

Dr. Rafael Purtomo Somaji, M. Si.  
NIP. 19581024 198803 1 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes  
NIP. 19641108 198902 2 001

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANTAN TKI DI  
KECAMATAN SUMBER BARU KABUPATEN JEMBER UNTUK  
BEKERJA KEMBALI KE LUAR NEGERI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fandi Andika Rohman

NIM : 100810101100

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

18 Desember 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. P. Edi Suswandi, M.P. (.....)  
NIP. 19550425 198503 1 001
2. Sekretaris : Dr. Siswoyo Hari S., S.E, M.Si. (.....)  
NIP. 19680715 199303 1 001
3. Anggota : Aisah Jumiati, S.E, M.P. (.....)  
NIP. 19680926 199403 2 002

Mengetahui/Menyetujui,  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

Foto 4 X 6  
warna

Dr. M. Miqdad, S.E., M.M., Ak.  
NIP. 197107271995121001



*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mantan TKI Di Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember Untuk Bekerja Kembali Keluar Negeri*

**Fandi Andika Rohman**

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Jember*

**ABSTRAK**

Tenaga kerja bermigrasi ke luar negeri untuk mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang lebih baik. Sebagai Salah satu jalan menyalurkan kelebihan tenaga kerja di dalam negeri.

Melalui metode analisis regresi logistik, hasil penelitian menunjukkan pendidikan 0,816, status pernikahan 0,792, upah 0,034, usia 0,005, dan jumlah tanggungan keluarga 0,615.

Dari hasil penelitian dapat di ketahui bahwa pendidikan, status pernikahan, upah, usia, dan jumlah tanggungan keluarga dapat berpengaruh secara signifikan terhadap minat Mantan TKI di Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember untuk bekerja kembali ke luar negeri.

**Kata Kunci:** Pendidikan, status pernikahan, upah, usia, jumlah tanggungan keluarga, minat mantan TKI bekerja kembali ke luar negeri

Analysis of Factors Affecting Former Migrant Workers In New Source Sub-district  
Jember Regency To Work Back Out Country

Fandi Andika Rohman

Department of Economics and Development Studies, Faculty of Economics,  
University of Jember

**ABSTRACT**

Workers migrate overseas to get better jobs and livelihoods. As one way to channel the excess labor in the country. Through the logistic regression analysis method, the results showed education 0.816, marital status 0.792, wage 0.034, age 0.005, and the number of family dependents 0.615. From the research results can be known that education, marital status, wages, age, and the number of dependents of the family can significantly influence the interest of former migrant workers in District New Jember District to work back overseas.

Keywords: Education, marital status, wages, age, number of dependents of the family, interest of former migrant workers working back abroad

## RINGKASAN

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mantan TKI Di Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember Untuk Bekerja Kembali Keluar Negeri; Fandi Andika Rohman, 100810101100; 2017; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Univesitas Jember.

Penyelenggaraan pembangunan tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan yang sangat penting. Sebagai pendukung berhasilnya pembangunan disamping teknologi. Ketenagaankerjaan sebagai sumber daya manusia di masa pembangunan nasional di negara republik Indonesia. Faktor tenaga kerja merupakan sarana dominan di dalam suatu negara, karena tenaga kerja merupakan penentu hidup dan matinya suatu negara.

Unit analisis yang di gunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Logistik yaitu merupakan suatu metode statistika yang mendiskripsikan hubungan antara peubah respon yang memiliki dua kategori atau lebih dengan satu peubah atau lebih peubah penjelas berskala kategori atau interval. Yang dimaksud dengan peubah kategorik yaitu peubah yang berupa data nominal dan ordinal. Model regresi logistik adalah model regresi yang peubahnya terikat atau responnya mensyaratkan berupa peubah kategorik. Variabel respond yang mempunyai dua kategori model regresinya disebut dengan biner logistik (Pramesti 2013:59). Jika data hasil pengamatan dengan  $X_1, X_2, \dots, X_p$  dengan variabel respond  $Y$ , dengan  $Y$  mempunyai dua kemungkinan nilai 0 dan 1,  $Y = 1$  menyatakan respon yang ditentukan dan sebaliknya  $Y = 0$  tidak memiliki kriteria. Maka  $Y$  mengikuti distribusi Bernoulli dengan parameter model linier regresi logistik.

Analisis regresi logistik dalam penelitian ini digunakan untuk memprediksi atau menganalisis seberapa besar pengaruh pendidikan, status pernikahan, upah di daerah tujuan, umur, jumlah tanggungan keluarga.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa faktor pendidikan di daerah tujuan berpengaruh positif terhadap minat mantan TKI di kecamatan sumber baru kabupaten jember untuk bekerja kembali ke luar negeri, faktor status pernikahan dapat berpengaruh positif terhadap minat mantan TKI di kecamatan sumber baru kabupaten jember untuk bekerja kembali ke luar negeri, faktor upah dapat berpengaruh positif terhadap minat mantan TKI di kecamatan sumber baru kabupaten jember untuk bekerja kembali ke luar negeri, faktor usia dapat berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mantan TKI di kecamatan sumber baru kabupaten jember untuk bekerja kembali ke luar negeri, faktor jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mantan TKI di kecamatan sumber baru kabupaten jember untuk bekerja kembali ke luar negeri;

## PRAKATA

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mantan TKI Di Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember Untuk Bekerja Kembali Keluar Negeri”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Nanik Istiyani, M. Si. selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Dr. Rafael Purto Somaji, M. Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis untuk menyusun karya akhir yang baik dengan tulus dan ikhlas;
3. Bapak Dr. Muhammad. Miqdad, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
4. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember;
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat;

6. Ibunda Tumijah dan Ayahanda Suraji, terimakasih yang tak terhingga ananda ucapkan atas doa, dukungan, kasih sayang, kerja keras, kesabaran dan pengorbanan selama ini;
7. Kakak saya Aries Setyo Rini beserta seluruh keluarga besarku, terimakasih atas doa, dan kasih sayang, serta dukungan yang tanpa henti;
8. Sahabat-sahabatku tersayang Rido'i, Maftu, Andre, Danny, Yuli, Ocky sulistiana, Gaga, Rully, Riand, Hizam, Angga, Medan, Malik, Ocky sulaiman terimakasih untuk semua cerita dan kenangan bersama, baik canda tawa maupun keluh kesah.
9. Teman-teman dan kakak tingkat di konsentrasi ESDM;
10. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih semuanya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya. Amien.

Jember, 18 Desember 2017

Penulis



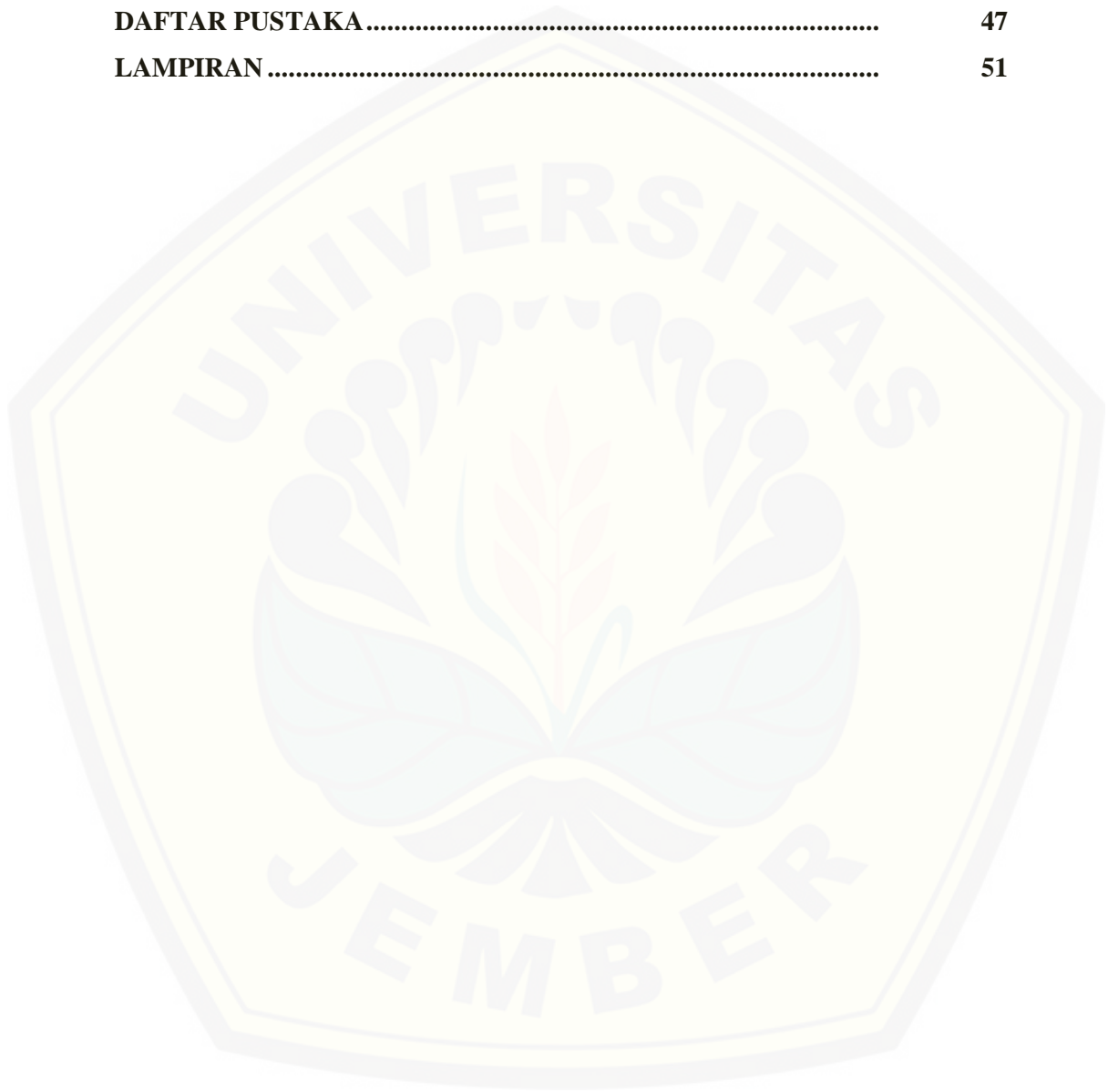
DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	<b>6</b>
2.1.1 Teori Migrasi.....	<b>6</b>
2.1.2 Teori Migrasi Todaro.....	<b>7</b>
2.1.3 Tenaga Kerja Indonesia (TKI).....	<b>8</b>
2.1.4 Minat TKI Bekerja Ke Luar Negeri.....	<b>11</b>
<b>2.2 Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>12</b>

<b>2.3 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>16</b>
<b>2.8 Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian.....</b>	<b>18</b>
3.1.1 Jenis Penelitian.....	18
3.1.2 Unit Analisis.....	18
3.1.3.Lokasi Penelitian.....	18
3.1.4 Jenis dan Sumber Data.....	19
<b>3.2 Populasi dan Sampel.....</b>	<b>19</b>
<b>3.3 Analisis Data .....</b>	<b>20</b>
3.3.1 Analisis Deskriptif Statistik.....	20
3.3.2 Uji Normalitas .....	20
3.3.3 Asumsi Fit Model Regresi Logistik .....	20
3.3.4 Analisis Regresi Logistik .....	21
3.3.5 Uji Hipotesis .....	22
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian .....</b>	<b>25</b>
4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis Kecamatan Sumber Baru	25
4.1.2 Demografi Kecamatan Sumber Baru .....	25
4.1.3 Mata Pencaharian Penduduk.....	26
<b>4.2 Analisis Deskriptif Data .....</b>	<b>26</b>
4.2.1 Analisis Karakteristik Responden.....	26
4.2.2 Analisis Deskripsi Statistik .....	31
<b>4.3 Hasil Analisis Regresi Logistik.....</b>	<b>33</b>
4.3.1 Analisis Regresi Logistik .....	33
4.3.2 Pengujian Model fit.....	35
4.3.3 Uji Hipotesis .....	38
<b>4.4 Pembahasan.....</b>	<b>40</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>45</b>



5.1 Kesimpulan .....	45
5.2 Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>51</b>

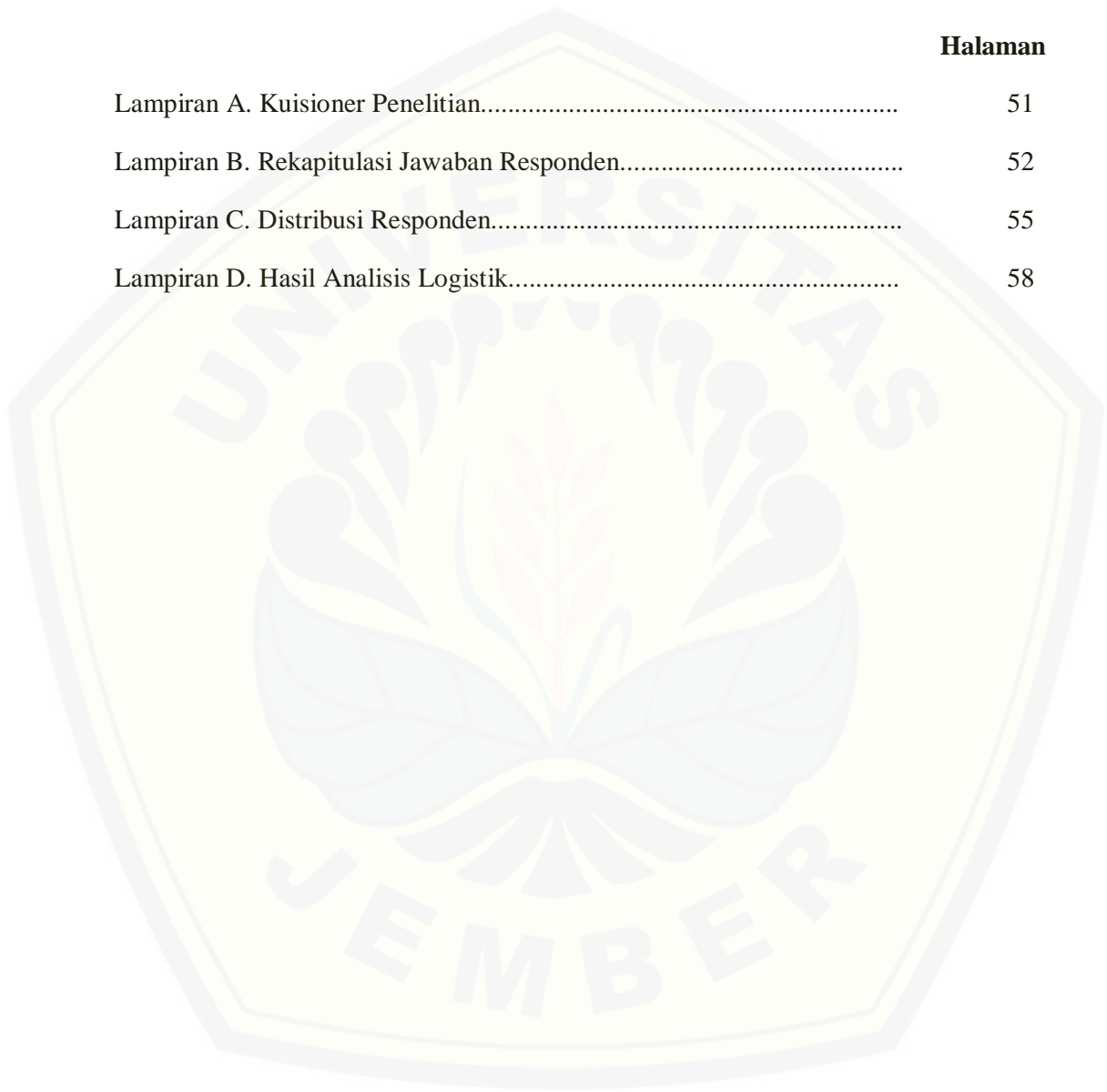


DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
2.2 Penelitian sebelumnya.....	12
4.1 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di kecamatan Sumber Baru.....	25
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	28
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Nikah.....	28
4.5 Data Responden Berdasarkan Upah.....	29
4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	30
4.7 Data Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga....	31
4.8 Hasil Analisis Deskriptif Statistik.....	32
4.9 Analisis Regresi Logistik.....	33
4.10 <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i> .....	35
4.11 <i>Iteration History dan Model Summary</i> .....	36
4.12 <i>Hosmer and Lemeshow Test Goodness-of-fit</i> .....	37

**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran A. Kuisiner Penelitian.....	51
Lampiran B. Rekapitulasi Jawaban Responden.....	52
Lampiran C. Distribusi Responden.....	55
Lampiran D. Hasil Analisis Logistik.....	58



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyelenggaran pembangunan tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan yang sangat penting. Sebagai pendukung berhasilnya pembangunan disamping teknologi. Ketenagakerjaan sebagai sumber daya manusia di masa pembangunan nasional di negara republik Indonesia. Faktor tenaga kerja merupakan sarana dominan di dalam suatu negara, karena tenaga kerja merupakan penentu hidup dan matinya suatu negara.

Pembangunan ketenagakerjaan sebagai bagian dari pembangunan nasional yang berlandaskan pancasila dan undang-undang dasar negara republik indonesia tahun 1945. Hal ini dilaksanakan dalam rangka pembangunan masyarakat indonesia untuk meningkatkan harkat, martabat dan harga diri tenaga kerja serta mewujudkan masyarakat yang adil, sejahtera, makmur dan merata baik materiil maupun spiritual. (Djumadi 2002:2).

Negara dengan jumlah penduduk yang besar sering mengalami masalah dalam hal penyerapan tenaga kerja. Indonesia adalah salah satu negara dengan penduduk yang besar yang tidak lepas dari permasalahan ini. Pertumbuhan penduduk yang tinggi akan meningkatkan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Apabila laju pertumbuhan penduduk lebih tinggi dari jumlah penyerapan tenaga kerja. Maka tingkat pengangguran akan semakin tinggi juga.

Pengangguran merupakan masalah yang serius dan mencerminkan kurangnya pemanfaatan tenaga kerja di suatu negara. Tingginya pengangguran tidak hanya menghambat seseorang dalam mencapai tingkat kepuasan dalam dirinya tetapi juga memberikan penderitaan ekonomi bagi orang tersebut.

Pengangguran merupakan masalah utama bagi setiap negara, baik negara maju maupun negara-negara sedang berkembang. Terdapat berbagai definisi tentang pengangguran. Dalam arti yang sederhana pengangguran adalah mereka

yang tidak memiliki pekerjaan atau tergolong angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan.

Pengangguran merupakan salah satu masalah makroekonomi. Ada dua masalah makroekonomi yaitu pengangguran dan inflasi. Dalam menciptakan pembangunan yang berkualitas maka kedua masalah harus segera di tanggulangi. Pada tahun 2003 Indonesia menduduki peringkat kedua dalam hal pengangguran di negara-negara ASEAN.

Sektor pertanian dapat menyerap 51% tenaga kerja di daerah pedesaan. Sektor ini berkembang karena banyaknya wilayah di Indonesia yang masih bercorak agraris. Tetapi kesempatan kerja yang ditawarkan sektor pertanian belum mencukupi kesempatan kerja yang tersedia. Sehingga pengangguran meningkat. Banyaknya pengangguran di daerah pedesaan didominasi oleh masyarakat yang berpendidikan rendah. Keterbatasan kesempatan kerja di daerah asal berakibat pada banyaknya penduduk atau pencari kerja yang melakukan migrasi ke daerah lain (Tjiptoherijanto, 1997:28).

Perpindahan tenaga kerja sementara waktu ke luar negeri disebut migrasi sirkuler, yakni konsep yang membedakan dengan migrasi permanen (perpindahan penduduk menetap di suatu daerah atau perpindahan permanen). Sudah banyak bukti yang menunjukkan migrasi penduduk antar daerah umumnya disebabkan oleh terjadinya ketimpangan regional antara lain perbedaan kondisi demografis, budaya maupun model pembangunan ekonomi yang diterapkan (Zelinsky, 1971 ; Tjiptoherijanto, 1997 dan Nasution, 1998 dalam Wirawan, 2006).

Tenaga kerja bermigrasi keluar negeri untuk mendapatkan pekerjaan dan penghidupan lebih baik. Indonesia telah mengirimkan angkatan kerja ke negara-negara Timur Tengah dan Asia (Timur dan Tenggara). Walaupun sudah lama mengirim tenaga kerja ke beberapa negara, menurut data, pasar tenaga kerja belum cukup memadai. Banyak tenaga kerja yang pergi ke berbagai negara tujuan tanpa memiliki informasi ketenagakerjaan yang memadai. Calon tenaga kerja

seringkali mengalami kesulitan dalam hal izin dan hubungan kerja, kemigrasian, dan masalah sosial, ekonomi, politik dan hukum di negara tujuan. Pengiriman tenaga kerja juga sering dimanfaatkan oknum yang mencari keuntungan dan berpeluang membawa masalah bagi tenaga kerja itu sendiri maupun bagi negara tujuan dan perwakilan Republik Indonesia di negara-negara tujuan migrasi.

Migrasi internasional tenaga kerja Indonesia baru menjadi pusat perhatian serius berbagai pihak dalam dekade terakhir, karena banyaknya permasalahan tenaga kerja di dalam negeri maupun di luar negeri yang mulai terangkat permukaan.

Pengiriman Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke luar negeri adalah pilihan yang tepat bagi upaya pemecahan pengangguran di Indonesia, pengiriman TKI ke luar negeri juga dapat memberikan kontribusi yang besar bagi devisa negara, bahkan menjadi salah satu sumber devisa. Dari sisi TKI, banyak sekali TKI yang bernasib malang. Seperti kasus penganiayaan, pemerkosaan, dan tindakan lain yang mengakibatkan TKI menerima hukuman fisik, bahkan sampai meninggal dunia. Kejadian ini menjadi bukti bahwa pemerintah Indonesia masih kurang serius terhadap penanganan masalah TKI di luar negeri.

Pengiriman TKI keluar negeri dilakukan oleh pemerintah melalui dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) dan pihak swasta melalui Perusahaan Jasa Pengerah dan Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI) yang memiliki izin usaha. Banyak perusahaan jasa pengerah TKI yang tidak memiliki izin usaha (ilegal) yang menjalankan pengiriman TKI ke luar negeri melalui jalur yang tidak sesuai dengan prosedur pemerintah. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor 104 tahun 2002 tentang penempatan tenaga kerja Indonesia ke luar negeri mewajibkan kepada perusahaan jasa pengerah tenaga kerja Indonesia untuk memiliki izin usaha.

## 1.2 Rumusan Masalah



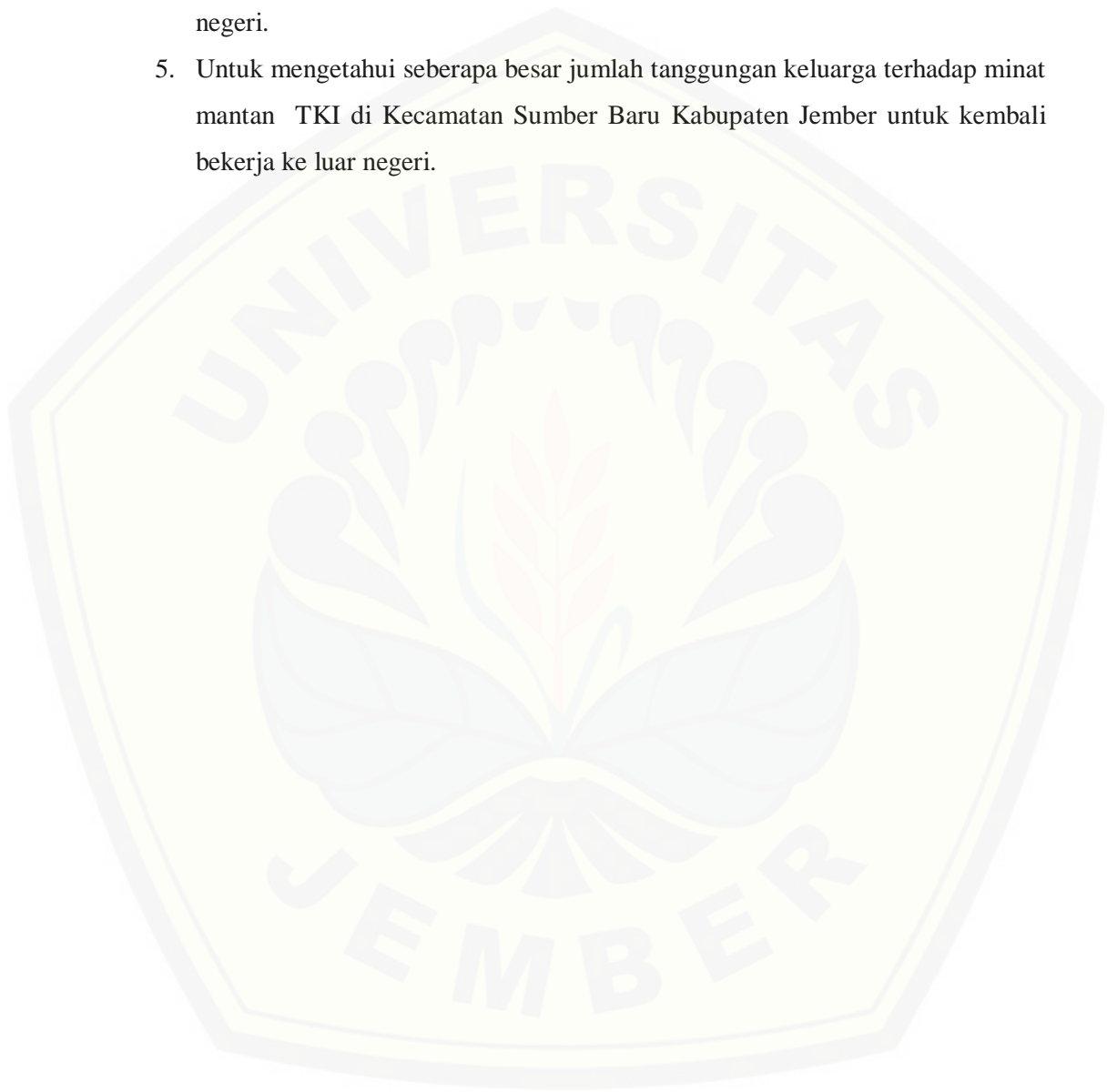
Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh pendidikan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember untuk kembali bekerja ke luar negeri?
2. Seberapa besar pengaruh status pernikahan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember untuk kembali bekerja ke luar negeri?
3. Seberapa besar pengaruh upah di daerah tujuan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember untuk kembali bekerja ke luar negeri?
4. Seberapa besar pengaruh umur terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember untuk kembali bekerja ke luar negeri?
5. Seberapa besar jumlah tanggungan keluarga terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember untuk kembali bekerja ke luar negeri?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember untuk kembali bekerja ke luar negeri.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh status pernikahan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember untuk kembali bekerja ke luar negeri.
3. Untuk mengetahui pengaruh upah di daerah tujuan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember untuk kembali bekerja ke luar negeri.

4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh umur terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember untuk kembali bekerja ke luar negeri.
5. Untuk mengetahui seberapa besar jumlah tanggungan keluarga terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember untuk kembali bekerja ke luar negeri.





## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Migrasi

Fenomena migrasi merupakan salah satu dari mobilitas penduduk yang tidak dapat dilepaskan dari proses perubahan menyeluruh dari kehidupan ekonomi global. Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari satu tempat ketempat lain melampaui batas politik atau batas negara lain. Pada tataran yang lebih makro aktivitas ini sesungguhnya berada dalam satu frame dengan peta perubahan hubungan global, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya maupun politik.

Teori migrasi mula-mula diperkenalkan oleh Ravenstein (1885) kemudian digunakan sebagai dasar kajian bagi penelitian lainnya (Zelinsky; 1971 dalam wirawan, 2006) penelitian mengatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan seseorang melakukan migrasi adalah alasan ekonomi. Mantra (1999) mengungkapkan teori mengapa orang melakukan mobilitas, diantaranya adalah teori kebutuhan dan stres. Setiap individu mempunyai kebutuhan yang beraneka ragam kebutuhan diantaranya kebutuhan ekonomi, sosial, budaya, dan psikologis. Semakin besar kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi semakin besar pula stres yang dialami.

Selain itu konsep teori pilihan yang dikemukakan Becker (1968) juga digunakan untuk mengetahui motivasi seseorang dalam memutuskan bekerja di luar negeri. Pada umumnya individu akan menerapkan prinsip ekonomi dalam memilih beberapa alternatif terbaik dan memberikan manfaat terbesar dan resiko terkecil. Jika dikaitkan dengan teori di atas maka para migran dapat di golongan sebagai individu rasional untuk pergi bekerja di luar negeri. Hal ini di sebabkan alasan faktor ekonomis seperti: meningkatkan pendapatan, mencari pekerjaan, serta berbagai alasan non-ekonomis misalnya aspek sosial, budaya, politik dan psikologi. Migrasi tenaga kerja juga di pengaruhi faktor struktural seperti karakteristik sosio-demografis, karakteristik komunitas dan kondisi geografis daerah asal.

Adanya ketidakpuasan latar belakang yang berdimensi struktural juga mempengaruhi seseorang melakukan migrasi. Misalnya daerah yang lahan pertaniannya tandus umumnya masyarakat di daerah tersebut mencari pekerjaan di daerah lain pada sektor non-pertanian misalnya industri, perdagangan dan jasa. Dalam cakupan yang lebih luas, tenaga kerja pada suatu negara akan melakukan migrasi ke negara lain yang perekonomiannya lebih baik serta menawarkan peluang kesempatan bekerja dengan penghasilan yang lebih besar.

Berdasarkan teori Evverett S. Lee (1970) faktor terpenting setiap individu dalam melakukan migrasi adalah faktor individu itu sendiri. Individu tersebut akan memberikan penilaian apakah suatu daerah dapat memenuhi kebutuhannya atau tidak.

Menurut Everett S. Lee 4 faktor yang menyebabkan orang mengambil keputusan untuk melakukan migrasi yaitu; (1) faktor-faktor yang terdapat di daerah asal misalnya lapangan pekerjaan yang semakin terbatas, pendapatan yang rendah, bencana alam dan sebagainya. (2) faktor-faktor penghambat misalnya jarak antara daerah asal dan daerah tujuan, seperti biaya transportasi yang tinggi dan sebagainya, (3) faktor-faktor yang terdapat di daerah tujuan misalnya mendapatkan pendapatan yang tinggi, tersedianya lapangan pekerjaan, keadaan lingkungan yang menyenangkan dan sebagainya, (4) faktor-faktor pribadi karena faktor ini yang menilai positif dan negatifnya suatu daerah.

## 2.1.2 Teori Migrasi Todaro

Menurut Todaro (1983:41) keputusan untuk melakukan migrasi merupakan suatu keputusan yang telah di rumuskan secara rasional. Ada dua alasan individu melakukan migrasi. Pertama, migran berharap mendapatkan pekerjaan yang lebih tinggi ditempat tujuan. Kedua, meskipun pengangguran ditempat tujuan bertambah tetapi migran masih mempunyai harapan untuk mendapat salah satu pekerjaan di tempat tujuan.

Secara singkat bisa disebutkan disini bahwa model migrasi dari todaro mempunyai empat karakteristik utama yaitu:

- a. Migrasi terutama sekali dirangsang oleh pertimbangan-pertimbangan ekonomis yang rasional. Misalnya pertimbangan manfaat (benefit) dan biaya (cost), terutama sekali secara financial dan juga secara psikologis.
- b. Keputusan untuk bermigrasi lebih tergantung pada perbedaan upah riil yang diharapkan di daerah tujuan di banding daerah asal.
- c. Menurut karakteristik ekonomi beberapa tahun terakhir persentase terbesar dari migran adalah mereka yang tidak memiliki tanah, tidak memiliki keahlian, dan juga tidak ada kesempatan untuk berusaha di tempat asal migran.
- d. Menurut karakteristik pendidikan ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang positif antara pendidikan migran dengan kegiatan bermigrasi serta adanya hubungan yang nyata antara tahap pendidikan yang diselesaikan migran dengan kemungkinan untuk bermigrasi, semakin tinggi tingkat pendidikan migran maka kecenderungan untuk bermigrasi jadi lebih besar.

### 2.1.3 Tenaga Kerja Indonesia (TKI)

Buruh atau tenaga kerja adalah orang-orang yang bekerja atau melakukan pekerjaan baik laki-laki maupun perempuan baik di dalam ataupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk mendapatkan imbalan atau upah guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Yang di maksud dengan buruh ialah untuk menerima upah dalam bentuk lain.

Pasal 1 ayat (2) UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan adalah: “setiap orang laki-laki ataupun wanita yang sedang ataupun dalam melakukan pekerjaan, baik di dalam ataupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Buruh adalah orang yang bekerja dengan mendapatkan imbalan upah atau gaji (Moekijat 1991:171). Pasal 1 ayat 3 UU No. 13 tentang ketenagakerjaan memberi pengertian bahwa buruh atau pekerja adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Dalam bentuk lain tersebut adalah uang.

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah orang-orang yang berkewargaan negara indonesia baik laki-laki ataupun perempuan yang melakukan pekerjaan keluar negara. Dengan kata lain tenaga kerja indonesia adalah orang-orang indonesia yang bekerja keluar negara indonesia. Tenaga kerja dan buruh bekerja ikut orang lain yang disebut dengan majikan. Majikan mempunyai arti yang sama dengan pengusaha(F.X. Djulmiadi 2001:26)

Pengertian pengusaha menurut pasal 1 ayat (4) UU. No. 13 Tahun 2003 adalah:

- a. Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang menjalankan suatu perusahaan milik sendiri;
- b. Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang secara berdiri sendiri menjalankan perusahaan bukan miliknya; dan
- c. Orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang berada di indonesia mewakili perusahaan sebagaimana yang dimaksud dalam huruf a dan b yang berkedudukan di luar wilayah indonesia.

Kutipan tersebut secara jelas memberikan pengertian pengusaha adalah orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang mempunyai usaha milik sendiri. Untuk melancarkan perusahaannya tersebut pengusaha membutuhkan buruh atau tenaga kerja. Pengusaha mempunyai wewenang memerintah atau menyuruh buruh atau tenaga kerja unntuk melakukan pekerjaan.

TKI adalah warga negara indonesia yang bekerja di luar negeri. Banyak orang ingin bekerja keluar negeri yang membuka peluang bagi seseorang atau individu untuk mendirikan perusahaan jasa, yaitu Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI) demi memburu keuntungan mudah dengan mengirim manusia menjadi buruh keluar negeri siring dengan meningkatnya dari beberapa negara asing, seperti Hongkong, Singapura, Malaysia, Singapura, dan lain-lain. Permintaan tersebut tidak lepas dari murahnya harga para tenaga kerja migran indonesia di luar negeri (Erman Rajaguguk 1998:102).

Perkembangan zaman tidak dimbangi dengan lapangan pekerjaan yang cukup mengakibatkan tenaga kerja di indonesia manjadi tenaga kerja migran keluar negeri. Hal inilah yang mengikatkan hubungan antara buruh migran dengan Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia mempunyai hubungan yang erat, jadi antara buruh dengan Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia saling membutuhkan. Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia sebagai sarana untuk mempermudah buruh migran bekerja keluar negeri

Seiring dengan meningkatnya Tenaga Kerja Indonesia yang dikirim keluar negeri semakin banyak pula permasalahan-permasalahan yang timbul, diantaranya perlakuan sewenang-wenang oleh majikan atau pengusaha terhadap tenaga kerja indonesia, diharapkan sikap peduli Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia sebagai perantara Tenaga Kerja Indonesia untuk memberikan perlindungan. Untuk mengantisipasi nasib Tenaga Kerja Indonesia yang kurang menyenangkan. Dan partisipasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia dalam memberikan perlindungan kepada Tenaga Kerja Indonesia.

Pemerintah mengeluarkan UU. No. 39 tahun 2004 tentang Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri. Pemerintah indonesia memberikan kesempatan pada warganya bekerja keluar negeri agar dapat mensejahterakan keluarganya. Pasal 39 ayat 1 UU. No. 13 tahun 2003 berbunyi: “pemerintah bertanggung jawab mengupayakan perluasan kesempatan kerja baik di dalam maupun di luar hubungan kerja”.

Dengan adanya pasal tersebut pemerintah telah memperdayakan tenaga kerja secara optimal dan manusiawi.



#### 2.1.4 Minat TKI Bekerja Ke Luar Negeri

##### a. Pendidikan

Speare and harris (1986:47) mengemukakan kecenderungan tingkat partisipasi migrasi sirkuler meningkat dengan meningkatnya pendidikan migran. Sebaliknya, kecenderungan untuk migrasi sirkuler menurun dengan pendidikan migran yang rendah. Migran yang berpendidikan rendah tetap tinggal di daerah asal mereka.

##### b. Status Pernikahan

Siagian (1995:28) mengemukakan bahwa status perkawinan berpengaruh positif terhadap minat migrasi. Individu yang sudah menikah cenderung memiliki dorongan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik dibandingkan individu yang belum menikah. Hal ini relevan terutama bagi migran yang sifatnya tidak permanen (migran komuter atau sirkuler)

##### c. Upah di Daerah Tujuan

Menurut Speare and harris (1986:8) minat migrasi memiliki hubungan positif dengan upah. Pergerakan tenaga kerja diperkirakan akan terjadi dari pasar tenaga kerja yang upahnya relatif rendah ke upah yang relatif tinggi.

Todaro (1986) migran akan memutuskan untuk melakukan migrasi apabila upah bersih di daerah tujuan lebih besar dari pada upah bersih di daerah asal. Apabila tingkat upah di daerah tujuan sama dengan tingkat upah di daerah asal maka migran akan menghentikan arus mobilitasnya.

##### d. Umur

Fuad (1996:32) umur dapat mempengaruhi seseorang untuk bermigrasi. Seseorang yang berumur muda mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk bermigrasi.

Zhao (1999:46) umur mempunyai hubungan negatif terhadap minat migran. Semakin tua migran, semakin kecil kemungkinan untuk melakukan migrasi sirkuler karena biaya psikologis untuk melakukan penyesuaian menghadapi lingkungan dan tempat tinggal yang baru semakin besar.

e. Jumlah Tanggungan Keluarga

Sumanto (2009:78) jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan merupakan faktor yang dapat menentukan keputusan migran bekerja keluar daerah asal. Semakin besar jumlah tanggungan keluarga, semakin berat beban yang harus di tanggung oleh keluarga sehingga mendorong migran untuk bekerja ke luar daerah asal.

Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat tenaga kerja untuk bekerja keluar daerah atau ke luar negeri. Alasan migran melakukannya adalah jumlah pendapatan yang diperoleh di daerah asal tidak dapat mencukupi kebutuhannya, maka mereka berharap mendapatkan pendapatan yang lebih besar di daerah tujuan.

**2.2 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti Tahun dan Judul penelitian	Lokasi dan Tujuan Penelitian	Data,Alat analisis Dan Variable Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Susilowati et al (2001) Analisis Masalah Sosial, Politik dan Ekonomi pada Migrasi Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri	Lokasi dilakukan di Indonesia (negara asal) maupun Malaysia dan Brunei (negara tujuan)	Data primer, alat analisisnya adalah Model regresi Logit Binary dan multinomial -variabel dependen yaitu niat	TKI yang cenderung berkeinginan untuk menetap di negara tujuan adalah TKI yang sudah lama tinggal di negara tujuan dan TKI sering

		Tujuan untuk menganalisis masalah sosial, politik dan ekonomi pada migrasi TKI keluar negeri.	bermigrasi keluar negeri; -variabel independen yaitu sosial ekonomi, latar belakang struktural, nilai kegunaan tempat.	pulang pergi ke negara asal. Sedangkan mereka yang sudah menikah dan yang berrpendapatan tinggi cenderung untuk tidak menetap.
2.	Waridin et al (2007) Penelitian Hibah bersaing Pengembangan Model Manajemen dan bimbingan yang terintegrasi dalam peningkatan mutu dan	Lokasi: kabupaten kendal dan kabupaten banyumas, jawa tengah Tujuan: model manajemen dan bimbingan yang	Data primer, alat analisisnya adalah model logit binary alat analisis statistika deskriptif dan analisis mendalam -variabel dependen yaitu niat	Dari beberapa variable ekonomi yang diduga berpengaruh terhadap minat seseorang untuk melakukan migrasi antara lain adalah faktor pendapatan



---

kompetensi TKI pada pasar tenaga kerja di luar negeri.	terintegrasi bagi TKI, PJTKI dan institusi yang terkait dalam pengiriman TKI ke luar negeri	bermigrasi keluar negeri -variable independen yaitu sosial ekonomi, latar belakang struktural.	dan kemudahan mencari pekerjaan. Migrasi keluar yang di lakukan oleh seseorang dapat disebabkan oleh faktor- faktor sosial, ekonomi dan politik.
--	---	--	--

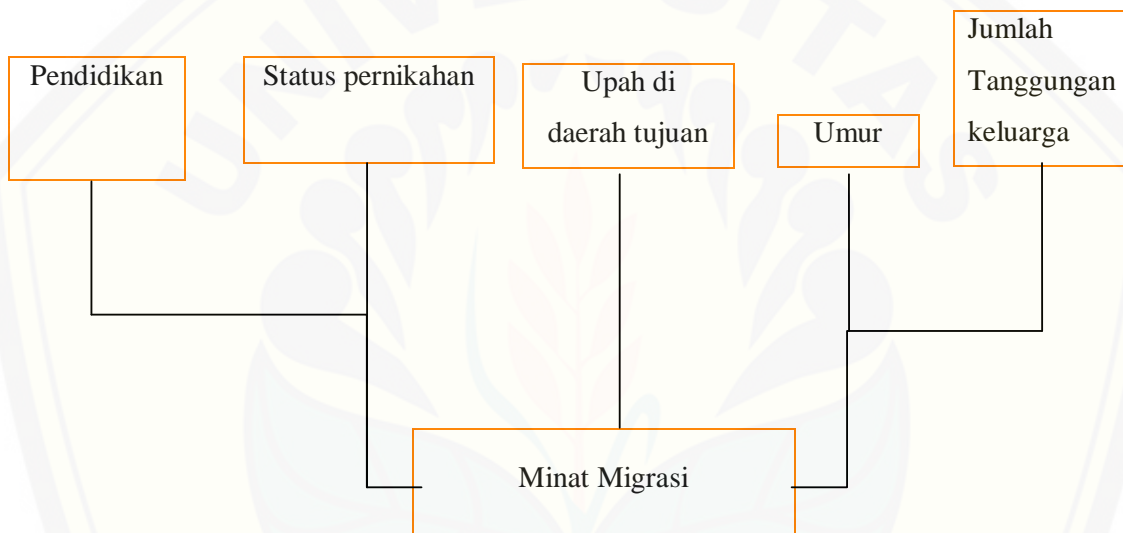
---

3.	Ida Bagus Wirawan (2006) Judul: "Analisis keputusan TKI bekerja keluar negeri studi kasus Kabupaten Malang"	Lokasi: Kabupaten Malang  Tujuan: mengetahu i perbedaan geografi latar belakang keputusan, peran jaringan TKI, dampak migrasi.	Data primer, alat analisisnya menggunaka n Model <i>Path</i> <i>Analysis</i> . Tek nik sampling dengan <i>random</i> <i>sampling</i>  -variable dependen yaitu niat bermigrasi ke luar negeri  -vvariabel independen yaitu sosial ekonomi, latar belakang sruktural.	Ada perbedaan resionalitas antara TKW yang memilih bermigrasi secara legal dengan TKW yang memilih cara bermigrasi ilegal keluar negeri, dapat di bedakan menjadi internal dan eksternal
----	--	--	--	--

4.	Purnomo, D. (2005) Migration intention of circular migran (internal migration) in Indonesia	Tujuan: menganalisis faktor yang mempengaruh niat migran dalam negeri	Data primer, alat analisisnya adalah model logit binary -variabel independen yaitu minat bermigrasi -variable dependen yaitu sosial ekonomi	Faktor yang mempengaruh i secara signifikan terhadap keniatan bermigrasi adalah umur, status pekerjaan di daerah asal, pendapatan yang diperoleh
----	---	---	--	---

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori Everett S. Lee, minat migrasi salah satunya dipengaruhi oleh faktor latar belakang individu. Faktor tersebut meliputi variabel umur, status perkawinan, status pekerjaan di daerah asal, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan di daerah tujuan, besarnya pendapatan di daerah tujuan dan sebagainya. Berdasarkan landasan dan teori yang telah diuraikan, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



Keterangan: faktor-faktor yang mempengaruhi minat mantan TKI kecamatan sumber baru kabupaten jember bekerja keluar negeri adalah variabel pendidikan, status pernikahan, upah di daerah tujuan, umur, jumlah tanggungan keluarga.

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara yang harus di uji kebenarannya mengenai masalah yang diteliti, dimana hipotesis selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang dihubunngkan dua variable atau lebih (J. Supranto, 2001)

Hipotesis merupakan porsi yang mungkin benar dan sering di gunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau pemecahan ataupun untuk dasar penelitian lebih lanjut. Anggapan atau asumsi dari suatu hipotesis juga merupakan data, akan tetapi kemungkinan bisa salah, maka apabila akan digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan harus di uji dahulu dengan menggunakan data hasil observasi (Supranto, 2001).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pendidikan terahir (dalam hitungan tahun) di duga berpengaruh terhadap minat mantan TKI untuk bekerja kembali keluar negeri;
2. Status pernikahan di duga berpengaruh terhadap minat mantan TKI untuk bekerja kembali keluar negeri;
3. Upah di negara tujuan di duga berpengaruh terhadap minat mantan TKI untuk bekerja kembali keluar negeri;
4. Umur (dalam hitungan tahun) di duga berpengaruh terhadap minat mantan TKI untuk bekerja kembali keluar negeri;
5. Jumlah tanggungan keluarga di duga berpengaruh terhadap minat mantan TKI untuk bekerja kembali keluar negeri;

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan gambaran atau deskripsi yang terinci dan mendetail tentang komponen penelitian, sehingga rancangan penelitian dipakai sebagai petunjuk dalam melaksanakan penelitian.

#### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif, jenis penelitian analisis deskriptif yang ingin menjawab secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya fenomena tertentu. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui akibat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data yang tersedia (Nasir 2003:58-59)

#### 3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah mantan tenaga kerja yang pernah bekerja di luar negeri yang berhubungan dengan upah di daerah tujuan, status pernikahan, upah di daerah tujuan, umur, jumlah tanggungan keluarga dan minat mantan TKI untuk kembali bekerja kembali ke luar negeri.

#### 3.1.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di daerah kecamatan sumber baru kabupaten jember. Faktor pendorong yang menyebabkan responden melakukan migrasi sirkuler keluar negeri adalah terbatasnya kesempatan kerja, rendahnya upah, dan semakin tertekannya bekerja di sektor informal daerah asal. Sedangkan faktor-faktor penariknya adalah tersedianya kesempatan kerja, upah tinggi dan kondisi kehidupan yang nyaman di daerah tujuan.

#### 3.1.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang di gunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang di peroleh atau digali langsung dari nara sumber baik data kualitatif maupun data kuantitatif. Data primer diperoleh dari observasi langsung serta wawancara dengan responden yang di peroleh melalui kuisioner yang di isi oleh nara sumber. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik dari data kualitatif maupun data kuantitatif (Teguh, 2005:121).

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yaitu kumpulan dari elemen-elemen sejenis yang menjadi objek penelitian, tetapi dapat dibedakan satu sama lain (Supranto. 2003:112)

Populasi pada penelitian ini yaitu sebagian warga kecamatan sumber baru kabupaten jember yang pernah bekerja di luar negeri dengan jumlah 61 responden.

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang di anggap mewakili untuk diteliti. Sedangkan sampling yaitu suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, artinya tidak mencakup seluruh objek akan tetapi hanya sebagian dari populasi saja (Supranto, 2003:114)

Sampel pada penelitian ini meliputi angkatan kerja yang pernah bekerja keluar negeri bekerja kembali ke luar negeri dengan beberapa faktor yang di jadikan variabel melalui kuisioner.



### 3.3 Analisis Data

#### 3.3.1 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif adalah gambaran tentang ringkasan data-data penelitian. Yang di dalamnya terdapat mean, standar deviasi, varian, modus, dll. Analisis deskriptif dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maximum, mean, dan standar deviasi (Prayitno, 2010:12)

#### 3.3.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap sampel dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Uji ini dilakukan pada setiap variabel dengan ketentuan jika secara individual masing-masing variabel dapat memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel-variabel tersebut bisa dinyatakan memenuhi asumsi normalitas (Prayitno, 2017:71). Kriteria pengujian melihat besaran *kolmogorov-smirnov test* yaitu:

- a. Jika signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. jika signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

#### 3.3.3 Asumsi Fit Model Regresi Logistik

Sebelum mendapatkan model regresi logistik, maka asumsi yang harus dipenuhi antara lain: Uji *hosmer and lemeshow*, dan *Likelihood fit model*.

##### a. Uji Hosmer and Lemeshow

Model fit diketahui dengan membandingkan nilai *Hosmer and Lemeshow*  $>$  *Chisquare* (pada df dan  $\alpha = 5\%$ ) dan membandingkan signifikansi nilai *Hosmer and Lemeshow* (Sig.  $> 0,05$ );



b. *Likelihood fit model*

Rasio kecocokan (*likelihood fit model*) adalah dengan membandingkan angka  $-2 \text{ Log likelihood}$  pada model awal ( $Block = 0$ ) dengan angka  $-2 \text{ Log Likelihood}$  pada model final ( $Block = 1$ ), “apabila terjadi penurunan  $-2 \text{ Log Likelihood}$ ”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model tersebut menunjukkan model fit (Sarwono, 2013:160).

3.3.4 Analisis Regresi Logistik

Analisis Regresi Logistik merupakan suatu metode statistika yang mendiskripsikan hubungan antara peubah respon yang memiliki dua kategori atau lebih dengan satu peubah atau lebih peubah penjelas berskala kategori atau interval. Yang dimaksud dengan peubah kategorik yaitu peubah yang berupa data nominal dan ordinal. Model regresi logistik adalah model regresi yang peubahnya terikat atau respondnya mensyaratkan berupa peubah kategorik. Variabel respond yang mempunyai dua kategori model regresinya disebut dengan biner logistik (Pramesti 2013:59). Jika data hasil pengamatan dengan  $X_1, X_2, \dots, X_p$  dengan variabel respond  $Y$ , dengan  $Y$  mempunyai dua kemungkinan nilai 0 dan 1,  $Y = 1$  menyatakan respon yang ditentukan dan sebaliknya  $Y = 0$  tidak memiliki kriteria. Maka  $Y$  mengikuti distribusi Bernoulli dengan parameter model linier regresi logistik.

Analisis regresi logistik dalam penelitian ini digunakan untuk memprediksi atau menganalisis seberapa besar pengaruh pendidikan, status pernikahan, upah di daerah tujuan, umur, jumlah tanggungan keluarga.

Bentuk umum dari model regresi logistik ;

$$\hat{Y}_t = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = Minat kembali bekerja di luar negeri

1 = Ya (berminat)

0 = Tidak (tidak berminat)

$X_1$  = Variabel pendidikan

$X_2$  = Variabel status pernikahan

1 = menikah

0 = belum menikah

$X_3$  = Variabel upah di daerah tujuan

$X_4$  = Variabel umur

$X_5$  = Variabel jumlah tanggungan keluarga

$b_1, \dots, b_5$  = Koefisien regresi logistik variabel bebas terhadap Y

### 3.3.5 Uji Hipotesis

#### a. *Wald Test*

Uji *Wald Test* digunakan untuk pengujian individu yang menunjukkan apakah suatu variabel signifikan terhadap Y. Untuk mengujinya digunakan *Wald Test Hosmer* dan *Lemeshow* dengan hipotesis seperti dibawah ini :

$H_0$  :  $\beta_j = 0$  (koefisien  $\beta_j$  tidak signifikan secara statistik)

$H_1$  :  $\beta_j \neq 0$  (koefisien  $\beta_j$  signifikan secara statistik),  $j = 1.2.3....p$

Perhitungan statistik uji wald adalah sebagai berikut:

$$w = \frac{\beta_j}{SE(\beta_j)}$$

Keterangan :

$\beta_j$  = penaksir parameter  $\beta_j$

SE ( $\beta_j$ ) penduga standar error dari  $\beta_j$

P = banyaknya variabel prediktor

Pengambilan keputusan didasarkan pada  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, jika nilai statistik Sig <  $\alpha$  (0,05) yang berarti  $\beta_j$  signifikan terhadap variabel bebas.

b. *Omnibus Test*

Digunakan untuk pengujian secara serentak yang menunjukkan apakah suatu variabel bebas signifikan terhadap Y. (Pramesti, 2013:67) dengan hipotesis di bawah ini:

$H_0$  :  $\beta_j = 0$  (koefisien  $\beta_j$  tidak signifikan secara statistik)

$H_1$  :  $\beta_j \neq 0$  (koefisien  $\beta_j$  signifikan secara statistik)

$$X^2 = \frac{g}{k-1} \frac{\sum_{k=1}^k \frac{0_k - n'k\pi_k}{n'k - \pi_k}^2}{1 - \pi_k}$$

Dengan

$$0_k = \sum_{j=1}^{n'k} Y_j$$

Jumlah variabel respon pada grup ke- k

$$\pi_k = \frac{\sum_{j=1}^{n'k} m_j \pi_j}{n'k}$$

Rata-rata taksiran probabilitas

$M_j$  banyaknya observasi yang memiliki nilai  $\pi_j$  "k = banyaknya observasi pada grup ke- k

Pengambilan keputusan didasarkan pada  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, jika  $X^2$  hitung >  $X^2$  tabel.

*c. Nagelkerke R Square*

Koefisien ini digunakan untuk mengetahui besarnya variabilitas yang dapat diterangkan oleh model (Pramesti, 2013:65). Penggunaan koefisien *Nagelkerke R Square* dengan batas  $R^2$  adalah  $0 < R^2 < 1$ , dalam model logistik ini digunakan ukuran ketepatan fungsional yang berbeda dengan regresi karena variabel terikatnya *dummy* atau *binary*. Ukuran  $R^2$  pada metode logistik diketahui dari nilai *Nagelkerke R Square* yang didasarkan pada tehnik estimasi *likelihood* dengan nilai yang bervariasi dari nol (0) sampai 1 (satu).

### 3.4 Definisi Variabel Operational

1. Minat mantan TKI bekerja di luar negeri di artikan sebagai keinginan responden untuk bekerja lagi ke luar negeri. Apabila TKI berminat skornya 1, dan apabila TKI tidak berminat maka skornya 0.
2. Pendidikan diartikan sebagai jenjang ahir pendidikan yang telah di tamatkan oleh responden dalam satuan tahun.
3. Status pernikahan diartikan hubungan formal ikatan pernikahan responden baik secara hukum negara maupun hukum agama. Apabila menikah skornya 1, apabila belum menikah skornya 0.
4. Upah di daerah tujuan di artikan sebagai upah rata-rata mantan TKI ketika masih bekerja di tempat tujuan dalam rupiah tiap bulan.
5. Umur dapat diartikan usia responden dalam ulang tahun terakhir dalam satuan tahun.
6. Jumlah tanggungan keluarga di artikan jumlah orang atau anggota keluarga yang menjadi tanggungan responden dalam satu atap rumah, dihitung dalam jumlah orang.

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

#### 4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis Kecamatan Sumber Baru

Secara geografis Kecamatan Sumberbaru mempunyai luas 159,41 km<sup>2</sup>. Berdasarkan posisi geografisnya, wilayah Kecamatan Sumberbaru memiliki batas-batas sebagai berikut : di sebelah utara Kecamatan Tiris (Kabupaten Probolinggo), di sebelah barat Kecamatan Jatiroto (Kabupaten Lumajang), sementara di selatan Kecamatan Jombang, sedangkan di timur ada dua Kecamatan yaitu Tanggul (Perkebunan Selandia) dan Semboro (Desa Pondok Dalem). Dengan luas 159,41 km<sup>2</sup>, Kecamatan Sumberbaru termasuk salah satu Kecamatan terluas di Kabupaten Jember.

Wilayah Administrasi dari Kecamatan Sumberbaru terbagi dalam 10 administrasi dengan sistem Pemerintahan Desa, dengan sebagai berikut : Desa Sumber Agung, Desa Rowo Tengah, Desa Yosorati, Desa Pringgowirawan, Desa Karang Bayat, Desa Gelang, Desa Jatiroto, Desa Jamintoro, Desa Kaliglagah dan Desa Jambersari.

#### 4.1.2 Demografi Kecamatan Sumber Baru

Dari data BPS kota jember tahun 2016 jumlah penduduk di kecamatan sumber baru sebanyak 102.587 orang.

Tabel 4.1 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di kecamatan Sumber Baru

No	Keterangan	Jumlah
1	Laki-laki	49.940
2	Perempuan	52.647
		102.587

Sumber : BPS jember 2016

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan lebih dominan dibanding jumlah laki-laki.

#### 4.1.3 Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian penduduk Kecamatan Sumber Baru sebagian besar adalah petani. Padi dan jeruk adalah tanaman utama yang mereka tanam. Selain itu berdagang adalah salah satu profesi penduduk Kecamatan Sumber baru dan ada pula yang menjadi buruh tani.

Meskipun hasil panen di wilayah Kecamatan Sumber Baru menjanjikan namun banyak penduduk Kecamatan sumber baru yang tidak memiliki lahan pertanian sehingga mereka memilih menjadi buruh tani.

Akibatnya menjadi TKI adalah salah satu jalan keluar untuk mendapatkan penghasilan yang cukup sekalipun tidak selamanya memberi keberuntungan. Warga Kecamatan Sumber Baru tidak terlalu berharap banyak terhadap pemerintah, yang terpenting bagi mereka yaitu mampu memberi nafkah pada keluarganya serta dapat menyekolahkan anaknya pada jenjang yang lebih tinggi.

## 4.2 Analisis Deskriptif Data

### 4.2.1 Analisis Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah sebagian mantan TKI Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember yang pernah bekerja di luar negeri, yang berjumlah 61 orang. Karakteristik responden dalam penelitian ini, yaitu karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, karakteristik responden berdasarkan pendidikan, karakteristik responden berdasarkan status nikah, karakteristik responden berdasarkan upah, karakteristik responden berdasarkan usia, karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga.



a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden terbagi dalam 2 kelompok dari 61 responden, yaitu pria dan wanita. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.2 Berikut data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	18	29.5%
Wanita	43	70.5%
Total	61	100.0%

Sumber : Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak atau mayoritas yang menjadi mantan TKI dari Kecamatan Sumber Baru adalah responden yang berjenis kelamin wanita. Dan minoritas dari responden yang menjadi mantan TKI dari Kecamatan Sumber Baru adalah responden berjenis kelamin pria.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan responden terbagi dalam 3 kelompok dari 61 responden, yaitu tidak sekolah, SD, SMA. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.3 Berikut data responden berdasarkan pendidikan.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
tidak sekolah	10	16.4%
SD	38	62.3%
SMA	13	21.3%
Jumlah	61	100.0%

Sumber : Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak atau mayoritas yang menjadi mantan TKI dari Kecamatan Sumber Baru adalah responden yang telah berpendidikan SD. Dan minoritas dari responden yang menjadi mantan TKI dari Kecamatan Sumber Baru adalah responden yang tidak sekolah.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Nikah

Status responden terbagi dalam 2 kelompok dari 61 responden, yaitu menikah dan tidak menikah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.4 Berikut data responden berdasarkan status nikah.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Nikah

Status	Jumlah	Persentase
Tidak menikah	4	6.6%
Menikah	57	93.4%
Jumlah	61	100.0%

Sumber : Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak atau mayoritas yang menjadi mantan TKI dari Kecamatan Sumber Baru adalah responden yang telah menikah. Dan minoritas dari responden yang menjadi mantan TKI dari Kecamatan Sumber Baru adalah responden yang tidak menikah.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Upah

Upah responden terbagi dalam 3.000.000 - 10.000.000 kelompok dari 61 responden. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.5 Berikut data responden berdasarkan upah.

Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Upah.

Upah	Jumlah	Persentase
3000000-3999999	10	16.4%
4000000-4999999	13	21.3%
5000000-5999999	13	21.3%
6000000-6999999	14	23.0%
7000000-7999999	7	11.5%
8000000-9999999	3	4.9%
10000000	1	1.6%
Total	61	100%

Sumber : Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak atau mayoritas yang menjadi mantan TKI dari Kecamatan Sumber Baru adalah responden dengan upah 6.000.000. Dan minoritas dari responden yang menjadi mantan TKI dari Kecamatan Sumber Baru adalah responden dengan upah 10.000.000.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia responden terbagi dalam 26 - 37 kelompok dari 61 responden. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.6 Berikut data responden berdasarkan usia.

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah	Persentase
	4	6.6%
	4	6.6%
	8	13.1%
	8	13.1%
	4	6.6%
	4	6.6%
	9	14.8%
	4	6.6%
	6	9.8%
	7	11.5%
	1	1.6%
	2	3.3%
Total	61	100.0%

Sumber : Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak atau mayoritas yang menjadi mantan TKI dari Kecamatan Sumber Baru adalah responden dengan umur 32. Dan minoritas dari responden yang menjadi mantan TKI dari Kecamatan Sumber Baru adalah responden dengan umur 36.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga responden terbagi dalam 2 - 5 kelompok dari 61 responden. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.7 Berikut data responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga.

Tabel 4.7 Data Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga.

Tanggungan	Jumlah	Persentase
	14	23.0%
	10	16.4%
	32	52.5%
	5	8.2%
	61	100.0%

Sumber : Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak atau mayoritas yang menjadi mantan TKI dari Kecamatan Sumber Baru adalah responden dengan jumlah tagungan keluarga 4. Dan minoritas dari responden yang menjadi mantan TKI dari Kecamatan Sumber Baru adalah responden dengan jumlah tanggungan keluarga 5.

#### 4.2.2 Analisis Deskripsi Statistik

Analisis deskriptif statistik adalah menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus, dll. Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maximum, mean, dan standar defiasi (Prayitno, 2010:12). Adapun hasil uji Analisis Deskriptif Statistik;

Tabel 4.8 Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean
Upah Di Daerah Tujuan ( $X_1$ )	61	3000000	10000000	5.303.000
Status Pernikahan ( $X_2$ )	61	0	1	0,93
Umur ( $X_3$ )	61	26	37	31
Pendidikan ( $X_4$ )	61	0	12	6,29
Jumlah Tanggungan Keluarga ( $X_5$ )	61	2	5	3,45
Minat Mantan Tki Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember Untuk Bekerja Keluar Negeri (Y)	61	0	1	0,75

Sumber : Lampiran C

Berdasarkan tabel 4.8 berkaitan dengan analisis deskriptif statistik dapat dilihat dengan jumlah data sebanyak 61, Variabel minat mantan TKI (Y) mempunyai rata-rata sebesar 0,75 dengan nilai minimal 0 atau tidak berminat dan maksimal 1 atau berminat. Variabel upah ( $X_1$ ) mempunyai rata-rata 5.303.000 dengan upah minimal 3.000.000 dan upah maksimal 10.000.000. Variabel status pernikahan ( $X_2$ ) mempunyai rata-rata 0,93 dengan nilai minimal 0 atau belum menikah dan nilai maksimal 1 atau menikah. Variabel umur ( $X_3$ ) dengan rata-rata 31 tahun dengan umur minimal 26 tahun dan umur maksimal 37 tahun. Variabel pendidikan ( $X_4$ ) mempunyai rata-rata 6,29 tahun dengan nilai minimal 0 tahun atau tidak sekolah dan nilai maksimal 12 tahun atau lulu SMA. Variabel jumlah tanggungan keluarga ( $X_5$ ) mempunyai rata-rata sebesar 3,45 dengan nilai minimal 2 orang tanggungan keluarga dan nilai maksimal 5 orang tanggungan keluarga.



### 4.3 Hasil Analisis Regresi Logistik

#### 4.3.1 Analisis Regresi Logistik

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kembali bekerja ke luar negeri pada TKI dianalisis menggunakan pendekatan *Logistic Regression*, dimana variabel terikatnya merupakan data kualitatif yang berupa data nominal dalam bentuk *dummy*. *Dummy* dari pada variabel terikat ini adalah ya (berminat) atau tidak (tidak berminat). Cara pemberian kode *dummy* dengan menggunakan kategori yang dinyatakan dengan angka 1 yang disebut *included group* untuk kategori berminat bekerja kembali di luar negeri dan diberi nilai 0 (no) yang disebut *excluded group* untuk kategori tidak berminat bekerja kembali di luar negeri. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kembali bekerja ke luar negeri pada TKI (Y) adalah pendidikan (X1), status menikah (X2), upah (X3), usia (x4) dan jumlah tanggungan (X5).

Hasil analisis regresi logistik faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi minat bekerja kembali ke luar negeri pada TKI disajikan pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Analisis Regresi Logistik

Variabel	$\beta$	SE	Wald	Sig.	Exp (B)
Pendidikan (X1)	-0,120	0,517	0,054	1	0,816
Status menikah (X2)	0,345	1,306	0,070	1	0,792
Upah (X3)	0,018	0,000	1,115	1	0,034
Usia (X4)	-0,104	0,101	1,053	1	0,005
Jumlah tanggungan (X5)	0,181	0,360	0,252	1	0,615
Konstanta	4,190	3,777	1,230	1	0,267

Sumber : Lampiran D

Keterangan:

- Variabel pendidikan dengan koefisien ( $\beta$ ), yang mirip dengan regresi biasa, namun disini berarti “ *ln ratio odds* ”. Artinya setiap kenaikan 1 unit variabel pendidikan , maka *ln ratio odds* akan berkurang sebesar 0,120.

- b. Variabel status menikah dengan koefisien ( $\beta$ ), yang mirip dengan regresi biasa, namun disini berarti “ *ln rasio odds* ”. Artinya setiap kenaikan 1 unit variabel status menikah, maka *ln rasio odds* akan bertambah sebesar 0,345.
- c. Variabel upah dengan koefisien ( $\beta$ ), yang mirip dengan regresi biasa, namun disini berarti “ *ln rasio odds* ”. Artinya setiap kenaikan 1 unit variabel pendapatan, maka *ln rasio odds* akan bertambah sebesar 0,180.
- d. Variabel usia dengan koefisien ( $\beta$ ), yang mirip dengan regresi biasa, namun disini berarti “ *ln rasio odds* ”. Artinya setiap kenaikan 1 unit variabel jumlah tanggungan, maka *ln rasio odds* akan berkurang sebesar 0,104.
- e. Variabel jumlah tanggungan dengan koefisien ( $\beta$ ), yang mirip dengan regresi biasa, namun disini berarti “ *ln rasio odds* ”. Artinya setiap kenaikan 1 unit variabel jumlah tanggungan, maka *ln rasio odds* akan berkurang sebesar 0,181.

Hasil perhitungan analisis regresi logistik faktor-faktor yang mempengaruhi minat bekerja kembali ke luar negeri diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 4,190 + 0,120X_1 + 0,345 X_2 + 0,018 X_3 - 0,104 X_4 + 0,181 X_5$$

Keterangan:

Y = probabilitas untuk terjadinya peristiwa dari variabel respons (dependen) Y yang berskala biner (*binary*) dan berdistribusi normal

- a. Intersep sebesar 4,190 artinya jika tidak ada variabel pendapatan, jumlah tanggungan, tingkat pendidikan dan status menikah maka probabilitas minat TKI ke luar negeri adalah :

$$\ln(p/1-p) = 1,905$$

$$(p/1-p) = e^{1,905}$$

$$P = e^{1,905} / (1 + e^{1,905}) = 6,71 / (1 + 6,71) = 87\%$$

- b. Nilai Exp (B) variabel pendidikan adalah sebesar 0,816. Hal ini berarti pengaruh variabel pendidikan terhadap peluang minat TKI ke luar negeri sebesar 0,816 kali.

- c. Nilai Exp (B) variabel status menikah adalah sebesar 0,792. Hal ini berarti pengaruh variabel status menikah terhadap peluang minat TKI ke luar negeri sebesar 0,792 kali.
- d. Nilai Exp (B) variabel upah adalah sebesar 0,034. Hal ini berarti pengaruh variabel upah terhadap peluang minat TKI ke luar negeri sebesar 0,034 kali.
- e. Nilai Exp (B) variabel usia adalah sebesar 0,005. Hal ini berarti pengaruh variabel usia terhadap peluang minat TKI ke luar negeri sebesar 0,005 kali.
- f. Nilai Exp (B) variabel jumlah tanggungan adalah sebesar 0,615. Hal ini berarti pengaruh variabel jumlah tanggungan terhadap peluang minat TKI ke luar negeri sebesar 0,615 kali.

#### 4.3.2 Pengujian Model fit

Untuk menguji bahwa model (yang sudah memasukkan variabel independennya) sudah sesuai (fit) dengan data, maka perlu dilihat dari :

- a. Tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients*
- b. Tabel *Model Summary*
- c. Tabel *Hosmer and Lemeshow Test*
- d. *Classification Tabel*

a. Tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients*

Tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients* dapat digunakan untuk menilai apakah model yang akan dimasukkan sudah fit dengan data dengan melihat 3 langkah yang diambil yaitu *Step*, *Block* dan *Model*.

Tabel 4.10 *Omnibus Tests of Model Coefficients*

		Chi-square	Df	Sig
Step 1	Step	13,521	4	0,000
	Block	13,521	4	0,000
	Model	13,521	4	0,000

Sumber : Lampiran D

Berdasarkan Tabel 4.10, diperoleh nilai  $\chi^2$ -hitung sebesar 13,521 dengan derajat bebas = 4, sedangkan nilai  $\chi^2$ -tabel dengan derajat bebas = 6 adalah sebesar 9,48, berarti  $\chi^2$ -hitung  $>$   $\chi^2$ -tabel (13,521  $>$  9,48). Dengan demikian model sudah fit dengan data dan analisa dapat dilanjutkan.

b. Tabel *Model Summary*

Menilai keseluruhan model menunjukkan model logistik yang lebih baik atau sebaliknya antara model logistik pada *Block number* = 0 dan *Block number* = 1. Hal ini didasarkan pada nilai *-2 Log Likelihood*. Berdasarkan Lampiran D, diperoleh nilai *-2 Log Likelihood* pada *Block number* = 0 sebesar 68,175 sedangkan yang lebih baik, pada *Block number* = 1 sebesar 66.995. Penurunan ini menunjukkan model logistikartinya model logistik pada *Block number* = 1 lebih baik dari *Block number* = 0.

Penentuan model yang baru adalah lebih baik dari model awal ditunjukkan oleh penurunan nilai *-2 Log Likelihood* dari model awal. Nilai Cox & Snell R Square

merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu), sedangkan untuk nilai Nagelkerke  $R^2$  dapat disamakan dengan nilai Adjusted  $R^2$  pada *multiple regression*. Adapun hasil *iteration history* dan *model summary* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.11 *Iteration History* dan *Model Summary*

<i>-2 Log Likelihood</i>	<i>&amp; Snell R Square</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>
66.739 <sup>a</sup>	0,056	0,083

Sumber : Lampiran D

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai Nagelkerke R Square diperoleh nilai 0,083 yang berarti bahwa variabilitas variabel terikat Y (faktor-faktor yang mempengaruhi minat bekerja kembali ke luar negeri pada TKI) yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel bebas (pendapatan, jumlah tanggungan, pendidikan dan status menikah) adalah sebesar 5,6%. Hal itu berarti proporsi sumbangan pengaruh variabel pendapatan, jumlah tanggungan, pendidikan dan status menikah sebesar 8,3% sedangkan 91,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai *-2 Log Likelihood* sebesar 66.739 sedangkan *-2 Log Likelihood* awalnya sebesar 68,050 berarti terjadi penurunan nilai *-2 Log Likelihood* dan penurunan nilai *-2 Log Likelihood* ini menunjukkan bahwa model yang baru adalah lebih baik, sehingga analisis dapat dilanjutkan.

c. Tabel *Hosmer and Lemeshow Test*

Untuk melihat bahwa model yang dibuat adalah baik dan fit dengan data maka dilihat pada nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Test Goodness-of-fit*. Adapun hasil *Hosmer and Lemeshow Test Goodness-of-fit* disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.12 *Hosmer and Lemeshow Test Goodness-of-fit*

Chi-square	Df	Sig.
7,095	8	0,526

Sumber : Lampiran D

Berdasarkan Tabel 4.12, diperoleh nilai *Hosmer and Lemeshow Test Goodness-of-fit* sebesar 7,095 dengan nilai signifikansi 0,526 ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa model dapat diterima.

*Likelihood Ratio (LR) Test* (Uji Simultan)

Untuk menguji hipotesis bahwa semua koefisien arah secara simultan atau bersama-sama, signifikansi terbesar 0 (=nol) sejenis uji F dalam model logistik adalah *Likelihood Ratio (LR)Statistic*. Dalam hipotesis seperti ini, *LR statistic* mengikuti distribusi Khikuadrat (*chi-square*) dengan  $df = \text{“degress of fridom”}$  sebanyak variabel bebas.

Ukuran *LR statistic* dalam model logistik sejenis dengan uji F pada regresi linear berganda. Nilai F sebagaimana menunjukkan pada Lampiran D yang dalam model logistik disebut *LR statistic* sebesar 13,521 dengan tingkat signifikansi sama dengan nol maka berarti hipotesis pertama terbukti.



## Koefisien Determinasi

Koefisien ini digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel independen kualitas jasa terhadap variabel terikat yaitu keputusan pembelian digunakan koefisien determinasi berganda dengan batas  $R^2$  adalah  $0 < R^2 < 1$ . dalam model logistik ini digunakan ukuran ketepatan fungsional yang berbeda dengan regresi karena variabel terikatnya *dummy* atau *binary*. Ukuran  $R^2$  pada metode logistik diketahui dari nilai *Nagelkerke R Square* yang didasarkan pada tehnik estimasi *likelihood* dengan nilai yang bervariasi dari nol (0) sampai 1 (satu).

Berdasarkan nilai *Cox* dan *Snell R square* sebesar 0,056 atau 5,6% dan *Nagelkerke R Square* sebesar 0,083 atau 8,1% berarti variabilitas variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan dan status menikah terhadap minat bekerja kembali di luar negeri sebesar 8,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian sebesar 91,9%.

## 4.3.3 Uji Hipotesis

### 4.3.3.1 Uji Wald Test Hosmer dan Lameshow

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variable independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, dapat dilihat dari tingkat signifikansi uji wald masing-masing variabel “apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel independen tidak memiliki kemampuan mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen memiliki kemampuan dalam mempengaruhi kemungkinan variabel dependen”. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, berikut hasil uji wald test untuk mengetahui kemampuan variabel dependen dalam memprediksi atau mempengaruhi variabel independen;

- a. Variabel pendidikan ( $X_1$ ) memiliki odds ratio sebesar 0,887 dan signifikansi  $0,816 < 0,05$ , yang berarti secara parsial variabel pendidikan dapat mempengaruhi adanya minat mantan TKI untuk bekerja kembali keluar negeri;
- b. Variabel status nikah ( $X_2$ ) memiliki odds ratio sebesar 1,411 dan signifikansi  $0,792 < 0,05$ , yang berarti secara parsial variabel status nikah dapat mempengaruhi adanya minat mantan TKI untuk bekerja kembali keluar negeri;
- c. Variabel upah ( $X_3$ ) memiliki odds ratio sebesar 1,000 dan signifikansi  $0,034 < 0,05$ , yang berarti secara parsial variabel upah dapat mempengaruhi adanya minat mantan TKI untuk bekerja kembali keluar negeri;
- d. Variabel usia ( $X_4$ ) memiliki odds ratio sebesar 0,901 dan signifikansi  $0,005 < 0,05$ , yang berarti secara parsial variabel usia dapat mempengaruhi adanya minat mantan TKI untuk bekerja kembali keluar negeri;
- e. Variabel jumlah tanggungan ( $X_5$ ) memiliki odds ratio sebesar 0,835 dan signifikansi  $0,615 < 0,05$ , yang berarti secara parsial variabel jumlah tanggungan dapat mempengaruhi adanya minat mantan TKI untuk bekerja kembali keluar negeri;

#### 4.3.3.2 Uji Omnibus Test

Uji Omnibus Test digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan atau serentak, dengan signifikansi terbesar 0 (= nol) dengan  $df = 6$  (9,48), “degrees of freedom atau sebanyak variabel bebas” mengikuti distribusi Chi-square (Omnibus Test  $> X^2$ ). Nilai Omnibus Statistic dalam model logistik diketahui sebesar 13,521  $> 9,48$  dengan tingkat signifikansi sama dengan nol, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti secara serentak variabel pendidikan, status nikah, upah, usia,

dan jumlah tanggungan keluarga yang mengindikasikan minat mantan TKI untuk kembali ke luar negeri yang berasal dari kecamatan sumber baru kabupaten jember

#### 4.3.3.3 Variabilitas Nagelkerke R Square

Koefisien ini digunakan untuk mengetahui besarnya variabelitas yang dapat diterangkan oleh model (Pramesti, 2003:65). Variabel independen, yaitu pendidikan, status nikah, upah, usia, dan jumlah tanggungan terhadap variabel dependen yaitu keadaan minat mantan TKI yang mengindikasikan minat mantan TKI kembali keluar negeri yang berasal dari kecamatan sumber baru kabupaten jember. Penggunaan Koefisien ini untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel independen kualitas jasa terhadap variabel terikat yaitu keputusan pembelian digunakan koefisien determinasi berganda dengan batas  $R^2$  adalah  $0 < R^2 < 1$ . dalam model logistik ini digunakan ukuran ketepatan fungsional yang berbeda dengan regresi karena variabel terikatnya *dummy* atau *binary*. Ukuran  $R^2$  pada metode logistik diketahui dari nilai *Nagelkerke R Square* yang didasarkan pada tehnik estimasi *likelihood* dengan nilai yang bervariasi dari nol (0) sampai 1 (satu).

Berdasarkan nilai *Cox* dan *Snell R square* sebesar 0,056 atau 5,6% dan *Nagelkerke R Square* sebesar 0,083 atau 8,1% berarti variabilitas variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan dan status menikah terhadap minat bekerja kembali di luar negeri sebesar 8,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian sebesar 91,9%.

#### 4.4 Pembahasan

Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi logistik, menunjukkan bahwa pendidikan, status nikah, upah, usia dan jumlah tanggungan keluarga dapat mempengaruhi peluang minat mantan TKI untuk kembali bekerja keluar negeri yang berasal dari kecamatan sumber baru kabupaten jember. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, “pendidikan, status nikah, upah, usia, dan jumlah tanggungan keluarga dapat mempengaruhi adanya minat mantan TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri yang berasal dari kecamatan sumber baru kabupaten jember” adalah diterima.

##### 4.4.1 Pendidikan Mempengaruhi Minat Mantan TKI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa Pendidikan akan meningkatkan peluang minat mantan TKI bekerja kembali ke luar negeri. Pendidikan dari mantan TKI yang pernah bekerja di luar negeri, rata-rata adalah sekolah menengah dasar dan sekolah menengah atas. Pendidikan akan membantu mantan TKI untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang di luar negeri. Hal ini sesuai yang dinyatakan oleh Susilowati (2001), Waridin (2007), Wirawan (2006), dan Purnomo (2005) bahwa pendidikan yang semakin baik akan memberikan peluang kepada mantan TKI karena pendidikan merupakan faktor penting untuk dapat bekerja di luar negeri.

Penelitian harris dan speare (1986:47), juga menyatakan bahwa kecenderungan tingkat migrasi sirkuler meningkat dengan meningkatnya pendidikan migran. Sebaliknya, kecenderungan untuk migrasi sirkuler menurun dengan pendidikan migran yang rendah. Migran dengan pendidikan rendah cenderung tetap tinggal di daerah asal mereka. Manning (1987:25), menambahkan bahwa terdapat hubungan positif antara pendidikan dengan migrasi yang sifatnya permanen. Sedangkan untuk migrasi yang sifatnya temporer atau sirkuler terdapat hubungan negatif. Migran yang berpendidikan rendah umumnya bekerja di sektor informal dan melakukan migrasi

yang bersifat temporer atau sirkuler. Sementara migran yang berpendidikan tinggi pada umumnya mereka menetap di kota.

#### 4.4.2 Status Pernikahan Mempengaruhi Minat mantan TKI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menunjukkan status pernikahan akan meningkatkan peluang minat mantan TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri. Status pernikahna di kecamatan sumber baru kabupaten jember, sebagian besar adalah mereka yang sudah menikah. Status pernikahan akan memacu minat mantan TKI untuk kembali bekerja di luar negeri agar dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Hal ini sesuai dengan yang di nyatakan oleh waridin (2007), susilowati (2001), dan pernomo (2005), bahwa status pernikahan akan meningkatkan minat mantan TKI untuk kembali bekerja ke luar negeri agar mendapatkan penghasilan yang relatif sesuai dengan kebutuhan hidup keluarganya.

Penelitian Fuad (1996:32), menyatakan bahwa status pernikahan dapat mempengaruhi seseorang utuk bermigrasi. Sesorang yang belum menikah juga mempunyai peluang untuk bermigrasi akan tetapi peluangnya lebih kecil dari pada seseorang yang sudah menikah. Siagian (1995:28), menambahkan status pernikahan berpengaruh positif terhadap minat migrasi. Individu yang sudah menikah kemungkinan bermigrasi lebih besar di karenakan semakin besar dorongan untuk memperoleh pendapatan yang lebih layak, hal ini relevan terutama bagi migran yang sifatnya tidak permanen atau sirkuler.

#### 4.4.3 Upah Mempengaruhi Minat Mantan TKI

Berdasarkan penelitian yang di lakukan, menunjukkan upah akan meningkatkan peluang minat mantan TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri. Upah yang ada di daerah tujuan luar negeri mempunyai rata-rata sebesar Rp. 5.303.000,- dalam setiap bulannya, dan upah tersebut akan menjadi sumber pendapatan bagi TKI yang berasal dari kecamatan sumber baru kabupaten jember. Hal ini dapat memberikan peluang minat mantan TKI untuk bekerja ke luar negeri karena upah



yang diterima cukup menjanjikan. Susilowati (2001), Waridin (2007), Wirawan (2006), dan Purnomo (2005), menyatakan bahwa upah yang relatif sesuai akan memberikan minat pada mantan TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri karena upah tersebut merupakan sumber pendapatan yang relatif mencukupi kebutuhan mantan TKI dan keluarganya.

Penelitian harris dan speare (1986:8), juga menyatakan bahwa migrasi memiliki hubungan positif dengan upah. Minat migrasi tergantung dari perbedaan upah dari dua jenis pasar tenaga kerja yang berbeda juga. Todaro (1986:8), menyatakan bahwa minat migran akan memutuskan untuk melakukan migrasi apabila upah bersih di daerah tujuan lebih besar dari pada upah bersih di daerah asal. Begitu juga sebaliknya, apabila tingkat upah di daerah tujuan sama dengan upah di daerah asal maka migran akan menghentikan arus mobilitasnya.

#### 4.4.4 Usia Mempengaruhi Minat Mantan TKI

Berdasarkan penelitian yang di lakukan, umur akan meningkatkan peluang minat mantan TKI untuk bekerja kembali keluar negeri. Umur mantan TKI yang ada di kecamatan sumber baru kabupaten jember memiliki umur rata-rata 31 tahun. Ini usia yang relatif produktif bagi mantan TKI yang ada di kecamatan sumber baru kabupaten jember. Usia yang produktif akan meningkatkan peluang mantan TKI kembali ke luar negeri karena mantan TKI beranggapan masih mampu untuk bekerja dan tenaganya masih di butuhkan di luar negeri. Waridin (2007), dan purnomo (2005), menyatakan bahwa usia akan memiliki pengaruh yang relatif positif dalam meningkatkan minat penduduk untuk bekerja di luar daerah asalnya, karena usia merupakan faktor internal yang sangat menentukan minat seseorang dalam bekerja.

Fuad (1996:32), menyatakan bahwa usia dapat mempengaruhi seseorang untuk bermigrasi. Seseorang yang berusia muda mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk bermigrasi.

Zhao (1999:46), menambahkan bahwa umur mempunyai hubungan negatif terhadap minat migrasi. Semakin tua usia responden, semakin kecil untuk melakukan



migrasi sirkuler karena biaya psikologis untuk melakukan penyesuaian di lingkungan kerja atau tempat tinggal baru semakin besar. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar migran adalah responden yang berusia muda.

#### 4.4.5 Jumlah Tanggungan Keluarga Mempengaruhi Minat Mantan TKI

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga akan meningkatkan peluang minat mantan TKI untuk kembali bekerja di luar negeri.

Jumlah tanggungan keluarga tersebut membutuhkan konsumsi, apabila jumlah tanggungan keluarga banyak maka konsumsi yang di perlukan juga lebih besar, sehingga pendapatan juga harus di imbangi untuk mencukupinya. Bekerja di luar negeri akan memberikan peluang untuk meningkatkan pendapatannya. Susilowati (2001), Wirawan (2006), dan Purnomo (2005), menyatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga akan meningkatkan minat mantan TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri.

Sumanto (2009:78), juga menambahkan bahwa jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan merupakan faktor yang menentukan keputusan responden bekerja ke luar daerah asal. Semakin besar jumlah keluarga, semakin berat beban yang ditanggung oleh keluarga sehingga mendorong responden untuk bekerja ke luar daerah asal. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, semakin besar pula minat responden untuk bekerja keluar daerah asal. Alasan responden melakukannya adalah jumlah pendapatan yang diperoleh di daerah asal tidak dapat mencukupi kebutuhannya, maka mereka berharap di daerah tujuan dapat memenuhi kebutuhannya.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

- a. Faktor pendidikan di daerah tujuan berpengaruh positif terhadap minat mantan TKI di kecamatan sumber baru kabupaten jember untuk bekerja kembali ke luar negeri;
- b. Faktor status pernikahan dapat berpengaruh positif terhadap minat mantan TKI di kecamatan sumber baru kabupaten jember untuk bekerja kembali ke luar negeri;
- c. Faktor upah dapat berpengaruh positif terhadap minat mantan TKI di kecamatan sumber baru kabupaten jember untuk bekerja kembali ke luar negeri;
- d. Faktor usia dapat berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mantan TKI di kecamatan sumber baru kabupaten jember untuk bekerja kembali ke luar negeri;
- e. Faktor jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mantan TKI di kecamatan sumber baru kabupaten jember untuk bekerja kembali ke luar negeri;

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat di berikan yaitu;

- a. Pihak pemerintah kecamatan sumber baru kabupaten jember dihimbau dapat meningkatkan pendidikan dari masyarakatnya agar masyarakat lebih memahami pentingnya bagaimana bekerja di luar negeri dan di dalam negeri;
- b. Pihak pemerintah kecamatan sumber baru kabupaten jember dihimbau lebih meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakatnya secara menyeluruh, agar masyarakat di kabupaten jember mampu berwirausaha dan memajukan daerahnya secara mandiri;
- c. Pemerintah kecamatan sumber baru kabupaten jember dihimbau lebih bijaksana dan mensosialisasikan masyarakat atau penduduknya untuk dapat berwirausaha agar meningkatkan pendapatan di daerah asal dari hasil bekerja di luar negeri;
- d. Pihak pemerintah kecamatan sumber baru kabupaten jember di himbau dapat mensosialisasikan pentingnya nilai produktifitas seorang tenaga kerja berdasarkan umur dari masyarakatnya, agar masyarakat dapat mempertimbangkan kembali minta untuk bekerja di luar negeri;

## DAFTAR PUSTAKA

- Becker. GS. (1968). "Crime and Punishment: An Economic Approach". *Journal of Political Economy*. Vol. 76(2): p. 169-217.
- Djumadi. (2002). "Hukum perubahan, Perjanjian Kerja, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 2.
- Erman Rajaguguk. (1998). "Hak-hak Buruh dalam Era Globalisasi Ekonomi". Komisi Pembaharuan Hukum Buruh, hal. 102.
- Fuad, M. (1996). "Karakteristik dan faktor-faktor yang Mempengaruhi Migrasi Wanita dari Desa ke Kota". No. 18. Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti.
- F.X. Djulmiadji. (2001) "Perjanjian Kerja, Bumi Aksara". Jakarta, hal. 26.
- Gujarati, Damodar. (1994). "Ekonomitrika dasar". Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. (2006). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: BP Undip.
- Keban, Y.T. (1994). "Studi niat bermigrasi di tiga kota: Determinan dan intervensi kebijakan". Prisma, No.7.
- Kustini. (2002). "Perceraian di Kalangan Buruh Migran Perempuan: Studi di Desa Kadupura Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat". Program Pasca Sarjana Institut Penanian Bogor.
- Lee, E. (1970). "A theory of migration". *Demography*. Vol.3.
- Manning, C. (1987). *Rural Economic Change and Labour Mobility: A Case Study from West Java*. *buletin of Indonesia Economic Student*. Vol 23, no. 3 December 1987. Australian National University Canberra.
- Mantra, I. B., Kasto, Keban, Y.T. (1999). "Mobilitas Penduduk Sirkuler Dari Desa Ke Kota Di Indonesia ". Pusat Penelitian Kependudukan, Universitas Gadjah Mada.
- Mantra, I. B., Kasto, Keban, YT. (1999). "Mobilitas Tenaga Kerja Indonesia ke Malaysia: Studi Kasus Flores Timur, Lombok Tengah, pulau Bawean". Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan, Universitas Gadjah Mada.

- Moekijat. (1991). *"Administrasi Kepegawaian Negara, Mandar Maju"*. Bandung. hal. 171.
- Nasir. M. (2003). *"Metode Penelitian"*. Ghalia Indonesia.
- Nasution. A.M. (1998). *"Globalisasi, Migrasi Pekerja Antar Negara dan Prospeknya: Kasus TKI di Kuala Lumpur Malaysia"*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Pramesti, Getut. (2013). *"Smart Olah Data Penelitian"* Jakarta: PT Elek Media Komputindo. Prayitno, Duwi. (2010). *"Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS"*. MediaKom, Yogyakarta.
- Pumomo, Didit. (2005). *"Migration Intention Of Circular Migran (Internal Migran) In Indonesia"*. Surakarta, Universitas Muhammadiyah. Empirika.
- Ravenstein, EG. (1885). *"The Laws of Migration, Journal of the Royal Statistical Society"*. Vol. 48, p.167-235.
- Sarwono, Jonathan. (2013). *"Jurus Ampuh SPSS Untuk Riset Skripsi"*. Jakarta: . PT. Elek Media Komputindo.
- Siagian, J. (1995). *"Mobilitas Penduduk lintas Perbatasan: Kasus Kalimantan Barat-Serawak"*. Jakarta: LP3ES. '
- Spears, Jr. A. and J. Harris. (1986). *"Education, Earnings, and Migration in Indonesia. Economic Development and Cultural Change"*. Vol. 34 No. 20, January 1986.
- Speare, Jr. A. (1975). *"Residential Satisfaction as an Intervening Variable in Residential Mobility"*. Demography, Vol.7.
- Sugiyono. (2008). *"Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D"*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Sumanto, Agus. (2009). *"Identifikasi Faktor-Faktor Sosia-Ekonomi Mgrasi Tenaga Kerja (Kasus Ibu Rumah Tangga yang Bekerja dari Sektor Pertanian Ke Sektor Non Pertanian)"*. Jumal IESP 2009. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Supranto, J. (2001), *"Statistik: Teori dan Aplikasi"* Jakarta: Erlangga.



- Supranto, J. (2003). *“Ekanometri”* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Susilowati, Indah. (1998). *“Faktor»Faktor yang Mempengaruhi Niat Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Bermigrasi ke Malaysia (Studi kasus di kawasan Selangor, Malaysia). Majalah Penelitian”*. Lembaga Penelitian. UNDIP. Tahun X, No. 40, Desember 1998.
- Susilowati, Indah, Mudji Rahardjo dan Waridin. (2000). *“Analisis Masalah Sosial, Politik dan Ekonomi Pada Migrasi Tenaga Kerja Indonesia Ke Luar Negeri. Laporan Penelitian”*. Proyek DCRG-URGE. Tahun Anggaran 2000/2001. No. Kontrak: 015/Dcrg/Urge/2000. Dirjen Dikti.
- Teguh, Muhammad. (2005). *“Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi”* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tita, Merisa. (2010). *“Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Kasus: Kota Semarang”*. Skripsi 2010. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Tjiptoherijanto, P. (1997). *“Migrasi, Urbanisasi dan Pasar Kerja Di Indonesia. Cetakan Pertama”* Jakarta: Universitas Indonesia.
- Tjiptoherijantd, (1999). *“Migrasi Internasional: Proses, Sistem, dan masalah Kebijakan”* Bandung. Penerbit Alumni
- Todaro, MP. (1983). *“Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Buku 1”* Alih Bahasa oleh Aminuddin dan Mursid. Ghalia Indonesia.
- Todaro, P. Michael. (1994). *“Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, ed.4”*. Terjemahan Burhanudin Abdulloh. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, MP. (1986). *“Perencanaan Pembangunan”* Jakarta: Intermedia.
- Tri, Andias. (2014). *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Migran Bekerja Di Dalam Negeri Dan Luar Negeri (Studi Kasus di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang) ”*.
- Undang-undang. (2003). *“Tentang Ketenagakerjaan”*. Citra Umbara, Bandung, hal. 28. No. 13.

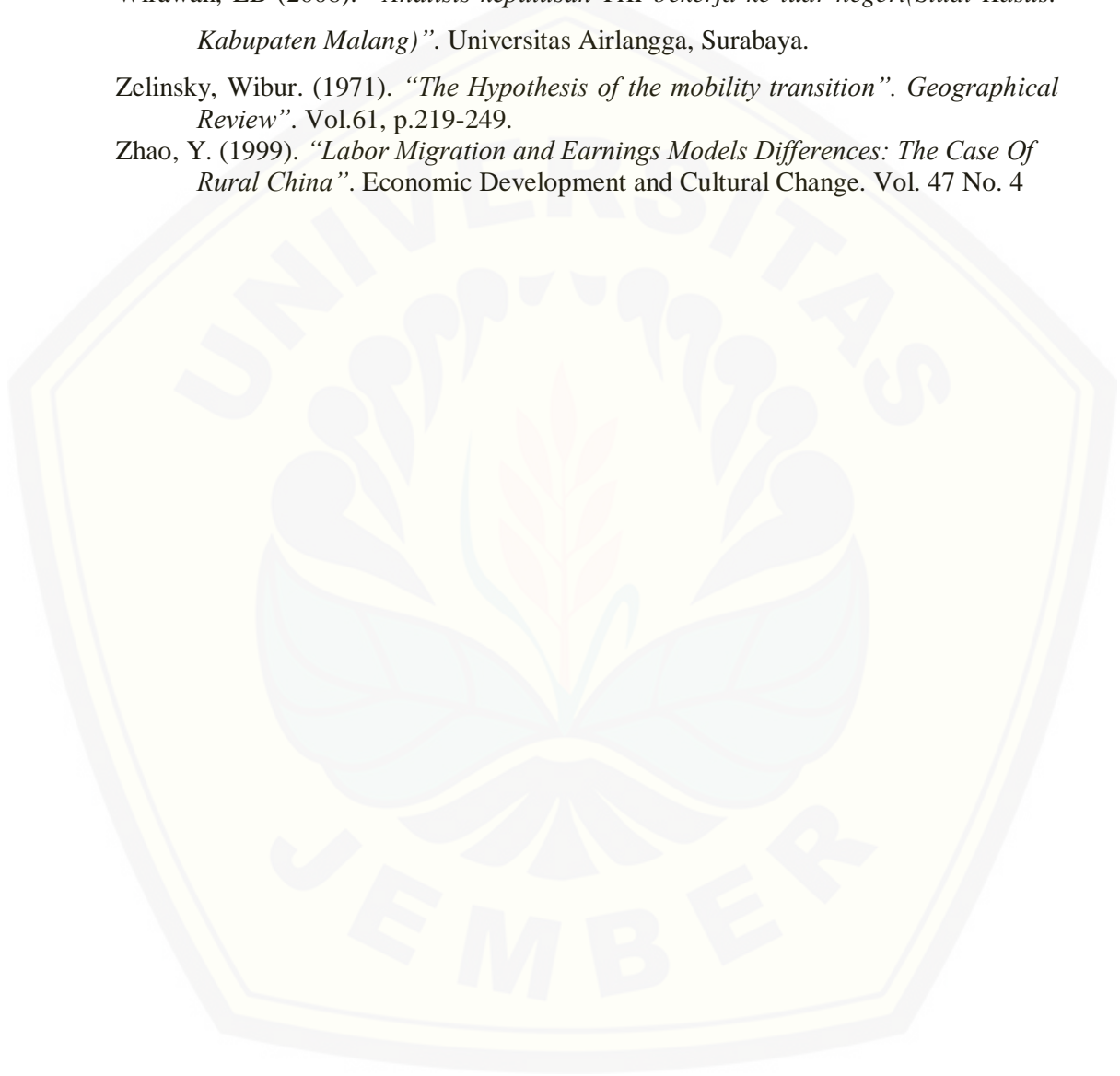


Undang-undang. (2004). "*Tentang Ketenagakerjaan*" Citra Umbara, Bandung, 2004.  
hal.3.No.13.

Wirawan, LB (2006). "*Analisis keputusan TKI bekerja ke luar negeri(Studi Kasus: Kabupaten Malang)*". Universitas Airlangga, Surabaya.

Zelinsky, Wibur. (1971). "*The Hypothesis of the mobility transition*". *Geographical Review*". Vol.61, p.219-249.

Zhao, Y. (1999). "*Labor Migration and Earnings Models Differences: The Case Of Rural China*". *Economic Development and Cultural Change*. Vol. 47 No. 4





LAMPIRAN A  
KUESIONER PENELITIAN  
ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER

**KUISIONER**

**JUDUL: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANTA  
TKI DI KECAMATAN SUMBERBARU KABUPATEN JEMBER  
UNTUK BEKERJA KEMBALI KE LUAR NEGERI**

**LOKASI: KECAMATAN SUMBER BARU KABUPATEN JEMBER**

I. Identitas Responden

Nama Responden : .....

Nomor Responden : .....

Tanggal Wawancara : .....

II. Daftar Pertanyaan

1. Berapakah Umur Anda?

Jawab : .....

2. Pendidikan terakhir yang anda tempuh?

Jawab : .....

3. Apakah anda sudah menikah?

Jawab : a. YA b. TIDAK

4. Berapa jumlah tanggungan keluarga anda?

Jawab : .....

5. Berapa jumlah gaji anda perbulan saat menjadi TKI?

Jawab : .....

6. Apakah anda berminat kembali menjadi TKI?

Jawab : a. YA b. TIDAK

**LAMPIRAN B. REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN**

No RSP	JK	Pendidikan (X1)	Status nikah (X2)	Upah (X3)	Usia (X4)	Jumlah tanggungan (X5)	Minat Kembali
1	2	0	1	5.000.000	35	3	1
2	1	1	0	7.000.000	36	4	0
3	2	1	1	6.000.000	37	5	1
4	2	1	1	5.000.000	35	4	1
5	1	1	1	4.500.000	29	4	1
6	1	1	1	6.000.000	26	5	0
7	2	3	1	8.000.000	27	4	1
8	1	1	1	6.000.000	28	5	1
9	1	3	1	7.000.000	29	4	0
10	2	1	1	6.000.000	30	4	1
11	2	3	1	8.000.000	31	5	1
12	2	3	1	10.000.000	33	5	1
13	2	1	1	5.000.000	32	2	1
14	1	0	1	4.000.000	32	2	0
15	2	1	1	6.000.000	34	4	1
16	2	3	1	7.000.000	28	3	1
17	2	1	1	5.000.000	35	2	1
18	1	0	1	3.000.000	37	3	0
19	2	1	1	4.000.000	35	2	1
20	1	1	1	5.500.000	29	2	1
21	2	1	0	6.600.000	26	4	1
22	2	1	1	4.500.000	27	4	1
23	1	0	1	3.200.000	28	2	1
24	2	1	1	4.000.000	29	4	1
25	2	1	1	6.000.000	30	4	0
26	2	3	1	7.000.000	31	4	1
27	2	1	1	5.000.000	33	2	0
28	1	0	1	3.000.000	32	4	1
29	2	1	1	4.000.000	32	4	1
30	1	1	1	5.500.000	34	2	1
31	2	1	1	6.600.000	28	4	1
32	2	1	1	4.500.000	35	4	0
33	2	1	1	3.200.000	29	4	1
34	1	1	0	6.000.000	26	3	1

35	2	3	0	7.000.000	27	4	1
36	2	1	1	5.000.000	28	4	0
37	1	0	1	3.000.000	29	2	1
38	2	1	1	4.000.000	30	4	1
39	2	1	1	5.500.000	31	3	1
40	2	3	1	6.600.000	33	4	1
41	2	1	1	4.500.000	32	2	1
42	1	0	1	3.200.000	32	4	1
43	1	1	1	5.000.000	34	3	1
44	2	0	1	3.000.000	28	4	0
45	2	1	1	4.000.000	35	2	1
46	2	1	1	5.500.000	29	4	1
47	1	1	1	6.600.000	26	3	1
48	2	1	1	4.500.000	27	2	1
49	2	1	1	3.200.000	28	2	1
50	2	1	1	6.000.000	29	4	1
51	2	3	1	7.000.000	30	4	1
52	2	1	1	5.000.000	31	4	1
53	2	0	1	3.000.000	33	3	0
54	2	1	1	4.000.000	32	4	1
55	2	1	1	5.500.000	32	2	1
56	1	3	1	6.600.000	34	4	1
57	2	1	1	4.500.000	28	3	0
58	2	0	1	3.200.000	35	4	1
59	2	3	1	6.000.000	34	3	0
60	2	3	1	7.000.000	34	4	0
61	1	3	1	8.000.000	32	4	0

LAMPIRAN C. DISTRIBUSI RESPONDEN

Frequency Table

JK				
	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
a	18	29.5	29.5	29.5
	43	70.5	70.5	100.0
	61	100.0	100.0	

Pendidikan (X1)				
	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
sekolah	10	16.4	16.4	16.4
SD	38	62.3	62.3	78.7
SMA	13	21.3	21.3	100.0
	61	100.0	100.0	

Status nikah (X2)				
	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
menikah	4	6.6	6.6	6.6
ah	57	93.4	93.4	100.0
	61	100.0	100.0	

**Upah (X3)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
100	5	8.2	8.2	8.2
100	5	8.2	8.2	16.4
100	7	11.5	11.5	27.9
100	6	9.8	9.8	37.7
100	8	13.1	13.1	50.8
100	5	8.2	8.2	59.0
100	9	14.8	14.8	73.8
100	5	8.2	8.2	82.0
100	7	11.5	11.5	93.4
100	3	4.9	4.9	98.4
1000	1	1.6	1.6	100.0
	61	100.0	100.0	

**Usia (X4)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	4	6.6	6.6	6.6
	4	6.6	6.6	13.1
	8	13.1	13.1	26.2
	8	13.1	13.1	39.3
	4	6.6	6.6	45.9
	4	6.6	6.6	52.5
	9	14.8	14.8	67.2
	4	6.6	6.6	73.8
	6	9.8	9.8	83.6
	7	11.5	11.5	95.1
	1	1.6	1.6	96.7
	2	3.3	3.3	100.0
	61	100.0	100.0	



**Jumlahtanggungan (X5)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
	14	23.0	23.0	23.0
	10	16.4	16.4	39.3
	32	52.5	52.5	91.8
	5	8.2	8.2	100.0
	61	100.0	100.0	

**MinatKembali (Y)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	mulative Percent
minat	15	24.6	24.6	24.6
	46	75.4	75.4	100.0
	61	100.0	100.0	

LAMPIRAN D. HASIL ANALISIS LOGISTIK

**Logistic Regression**

**Case Processing Summary**

Weighted Cases <sup>a</sup>	N	Percent
Deleted Cases		
Deleted in Analysis	61	100.0
Missing Cases	0	.0
Selected Cases	61	100.0
Missing	0	.0
	61	100.0

Weighted is in effect, see classification table for the total number of cases.

**Dependent Variable Encoding**

Label Value	Internal Value
minat	0
—	1

**Block 0: Beginning Block**

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
0	68.175	1.016
1	68.050	1.118
2	68.050	1.121
3	68.050	1.121

constant is included in the model.

al -2 Log Likelihood: 68.050

mation terminated at iteration number 4 because  
parameter estimates changed by less than .001.

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

ved	Predicted			Percentage Correct
	MinatKembali (Y)			
	Tidakminat	Minat		
MinatKembali (Y)	0	15	100.0	
Tidakminat	0	46	75.4	
Overall Percentage				75.4

constant is included in the model.

cut value is .500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Constant	1.121	.297	14.204	1	.000	3.067

**Variables not in the Equation<sup>a</sup>**

	Score	df	Sig.
Model	.000	1	.984
Model	.000	1	.984
Model	.011	1	.915
Model	.963	1	.326
Model	.126	1	.723

idual Chi-Squares are not computed because of redundancies.

**Block 1: Method = Enter**

**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log Likelihood	Coefficients					
		Constant	didikanX1	snikahX2	JpahX3	UsiaX4	htanggungX5
1	66.995	3.267	-.078	.261	.000	-.077	-.131
2	66.740	4.127	-.116	.340	.000	-.102	-.177
3	66.739	4.189	-.120	.345	.000	-.104	-.181
4	66.739	4.190	-.120	.345	.000	-.104	-.181

Method: Enter

Constant is included in the model.

Initial -2 Log Likelihood: 68.050

Iteration terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

	Chi-square	df	Sig.
Model	13,521	5	0,000
Constant	13,521	5	0,000
didikanX1	13,521	5	0,000

**Model Summary**

	-2 Log Likelihood	Nagelkerke R Square	Cox & Snell R Square	Pearson R Square
Model	66.739 <sup>a</sup>	,056	,056	,083

Iteration terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

**Hosmer and Lemeshow Test**

	Chi-square	df	Sig.
	7.095	8	.526

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

	MinatKembali (Y) = Tidakminat		MinatKembali (Y) = Minat		Total
	Observed	Expected	Observed	Expected	
	3	2.233	3	3.767	6
	2	1.863	4	4.137	6
	1	1.753	5	4.247	6
	0	1.611	6	4.389	6
	1	1.501	5	4.499	6
	2	1.367	4	4.633	6
	2	1.281	4	4.719	6
	2	1.210	4	4.790	6
	2	1.086	4	4.914	6
	0	1.095	7	5.905	7

**Classification Table<sup>a</sup>**

ved	Predicted		
	MinatKembali (Y)		Percentage Correct
	Tidakminat	Minat	
Kembali (Y) minat	0	15	100.0
	0	46	75.4
II Percentage			

cut value is .500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
a						
dikanX1	-.120	.517	.054	1	.816	.887
snikahX2	.345	1.306	.070	1	.792	1.411
<3	.000	.000	1.115	1	.034	1.000
4	-.104	.101	1.053	1	.005	.901
htanggungX5	-.181	.360	.252	1	.615	.835
ant	4.190	3.777	1.230	1	.267	65.995

Variable(s) entered on step 1: PendidikanX1, StatusnikahX2, UpahX3, UsiaX4, JumlahtanggungX5.

**Correlation Matrix**

	Constant	PendidikanX1	StatusnikahX2	UpahX3	UsiaX4	JumlahtanggungX5
ant	1.000	.231	-.296	-.344	-.809	-.256
dikanX1	.231	1.000	-.233	-.787	.059	.033
snikahX2	-.296	-.233	1.000	.319	-.158	-.033
<3	-.344	-.787	.319	1.000	-.033	-.267
4	-.809	.059	-.158	-.033	1.000	.070
htanggungX5	-.256	.033	-.033	-.267	.070	1.000